



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

WENITA SARI

NIM. 11911224077

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
GEOGRAFI DI SMAN 10 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

WENITA SARI

NIM. 11911224077

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/2024 M

PERSETUJUAN

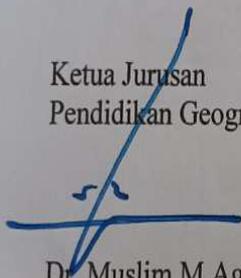
Skripsi ini dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 10 Pekanbaru , yang ditulis oleh Wenita Sari NIM. 11911224077 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 21 Jumadil Akhir 1445 H

03 Januari 2024

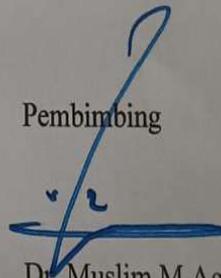
Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi



Dr. Muslim M.Ag.
NIP. 19671223 200501 1 002

Pembimbing



Dr. Muslim M.Ag.
NIP. 19671223 200501 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

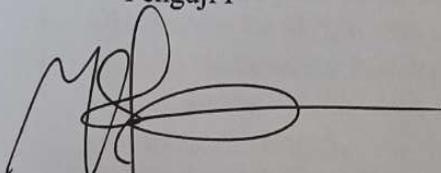
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Geografi pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 10 Pekanbaru, yang di tulis oleh Wenita Sari NIM 11911224077 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 7 Rajab/ 19 Januari 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 7 Rajab 1444 H.
19 Januari 2024 M.

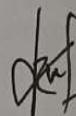
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Syafaruddin, M.Pd.

Penguji II



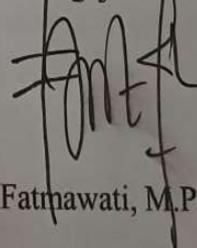
Roswati, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji III



Almegi, M.Si.

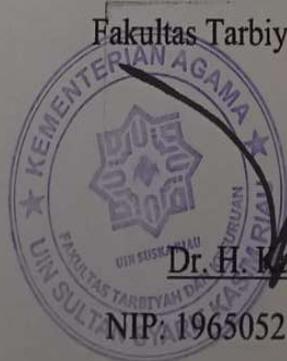
Penguji IV



Fatmawati, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Wadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wenita Sari
NIM : 11911224077
Tempat/Tgl. Lahir : Sekara, 24 September 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Geografi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 10 Pekanbaru

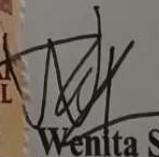
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiasi.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Januari 2024
Yang membuat pernyataan




Wenita Sari

NIM. 11911224077

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah rabbi'l'alam, segala puji hanya bagi Allah SWT, yang telah memberi rahmat, taufik, dan hidayahnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 10 Pekanbaru”. Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqamah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama kepada orang tua tercinta yaitu Ibunda Aiwa dan Kakak Yuliana S.Pd. Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, inspirasi, nasehat serta dukungan baik materil maupun moril, yang selama ini tercurah kepada penulis sehingga penulis masih tetap semangat mengemban amanat yang diberikan untuk menyelesaikan Pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA Riau. Terimakasih mamak dan kakak semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

Prof. Hairunnas, M,Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H Mas’ud Zein, M.Pd.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Prof. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Muslim, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi dan Roswati, S.Pd.I, M.Pd., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Geografi serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

4. Dr. Hj. Nelvawita, MA., selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat, motivasi kehidupan serta memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Muslim, S.Ag, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis serta memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Asymanidar, M.Pd., selaku pamong PPL yang telah membantu penulis selama mengadakan penelitian, memberikan pengarahan, motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi.
Kepala Sekolah Abdul Gafar, M. Pd., selaku kepala sekolah SMA Negeri 10 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut dan ribuan terimakasih kepada Guru Bidang Studi Geografi Bapak Bagus Irawan, S.Pd., yang telah banyak membantu penulis selama penelitian, semoga Allah SWT senantiasa merahmati.
Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
Orang tua dan kakak yang tiada hentinya selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesanku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga besar jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2019, terkhusus kelas D serta sahabat dan teman seperjuangan yang telah memberikan masukan dan saran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semua pihak yang telah membantu sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal'alamin*. Dan sebuah harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca semua pada umumnya. Aamiin

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 25 Januari 2024

Penulis

Wenita Sari
NIM.11911224077

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Ya Allah...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah melindungiku, membimbingku, memberikan kekuatan, dan membekaliku dengan ilmu dalam kehidupan ku, hamba bersujud dihadapan Mu, atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan kepada hamba untuk bisa sampai di penghujung awal perjuangan hamba. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada Ibuku Tersayang "Aiwa" kakakku Tersayang "Yuliana". Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam do'a-do'a ibu, dan terima kasih telah menghantarkan saya ke jenjang pendidikan yang setinggi-tingginya, terima kasih segala cinta, dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan.

Terkhusus abang saya Alm. "M.alinurdin" yang sudah dahulu dipanggil sang maha kuasa, terima kasih sudah menemani proses saya, maaf proses saya lebih lama dari mereka.

Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Allah-mulah hendaknya kamu berharap. (QS. Al-Insyirah:6-8)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Q.S Al Baqarah: 286)

Jangan berkecil hati atas kondisi orang tua mu, jangan pernah merasa rendah diri karena background keluarga mu, bagaimanapun keluarga mu, bangunlah nilai dirimu sendiri, mungkin orang tua mu tidak kaya, tidak sekolah tinggi, tapi pastikan dengan kerja keras mu akan membalikkan keadaan, dan itu sangat mungkin

Ilmu itu tidak didapatkan dengan jasad yang santai (HR.Muslim)

“Tidak ada pemberian orang tua yang paling berharga kepada anaknya dari pada pendidikan akhlak mulia”. HR. Bukhari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Wenita Sari, (2024):

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMAN 10 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada materi ketahanan pangan, industri dan energi di SMAN 10 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang terdiri dari 3 kelas. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dengan perlakuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan siswa kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dengan perlakuan model pembelajaran konvensional. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan *test* soal dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan uji *t-test*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil uji independent sample t test perbedaan dua rata-rata skor pretest dan posttest dengan memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.865 > 1,666$. Atau $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada materi ketahanan pangan, industri dan energi di SMAN 10 Pekanbaru.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, *Numbered Head Together* (NHT), Hasil Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Wenita Sari, (2024): The Effect of Numbered Head Together (NHT) Type of Cooperative Learning Model toward Student Learning Achievement on Geography Subject at State Senior High School 10 Pekanbaru

This research aimed at finding out the effect of Numbered Head Together (NHT) type of cooperative learning model toward student learning achievement on Food, Industry, and Energy Security lesson at State Senior High School 10 Pekanbaru. Quasi-experiment method was used in this research. The eleventh-grade students of Social Science consisting of three classes were the population of this research. The samples were the eleventh-grade students of Social Science 1 as the experiment group taught by using NHT type of cooperative learning model and the students of Social Science 2 as the control group taught by using conventional learning model. Purposive sampling technique was used in this research. Question test and documentation were the techniques of collecting data. Analyzing data was done by using t-test. Based on the research findings, the independent sample t-test result of the difference between pretest and posttest mean scores showed that t_{observed} was higher than t_{table} , $3.865 > 1.666$, or $0.000 < 0.05$. Therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted. Based on the explanation above, it could be identified that there was an effect of NHT type of cooperative learning model toward student learning achievement on Food, Industry, and Energy Security lesson at State Senior High School 10 Pekanbaru.

Keywords: Cooperative Learning Model, Numbered Head Together (NHT), Learning Achievement

ملخص

وينيتا ساري، (٢٠٢٤): تأثير نموذج التعليم التعاوني نوع الرأس المرقم معا على نتائج تعلم التلاميذ في مادة الجغرافيا بالمدرسة الثانوية الحكومية ١٠ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير نموذج التعليم التعاوني نوع الرأس المرقم معا على نتائج تعلم التلاميذ في مواد الأمن الغذائي والصناعي وأمن الطاقة بالمدرسة الثانوية الحكومية ١٠ بكنبارو. وهذا البحث هو شبه بحث تجريبي. ومجتمع البحث تلاميذ الصف الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية الذين يتكونون من ٣ فصول. وعينات البحث تلاميذ الصف الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية "١" كالفصل التجريبي أي فصل تم فيه استخدام نموذج التعليم التعاوني نوع الرأس المرقم معا، وتلاميذ الصف الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية "٢" كالفصل الضبطي أي فصل تم فيه استخدام نموذج التعليم التقليدي. تم أخذ العينات باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة. وتم جمع البيانات باستخدام أسئلة الاختبار والوثائق. وتم تحليل البيانات باستخدام الاختبار التائي. وبناء على نتائج البحث يمكن استنتاج أن نتائج الاختبار التائي للعيينة المستقلة هي الفرق بين متوسطي درجات الاختبار القبلي والبعدي من خلال الحصول على حساب ت < جدول ت أو $3,865 < 1,666$. أو $0,000 > 0,05$ ، وبالتالي تم رفض الفرضية المبدئية وتم قبول الفرضية البديلة. بناء على الشرح السابق، يمكن ملاحظة أن هناك تأثير نموذج التعليم التعاوني نوع الرأس المرقم معا على نتائج تعلم التلاميذ في مواد الأمن الغذائي والصناعي وأمن الطاقة بالمدرسة الثانوية الحكومية ١٠ بكنبارو.

الكلمات الأساسية: نموذج التعليم التعاوني، الرأس المرقم معا، نتائج التعلم

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	8
B. Penelitian Relavan.....	40
C. Konsep Operasional	42
D. Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi Dan Sampel	48
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Teknik Analisis Data.....	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN

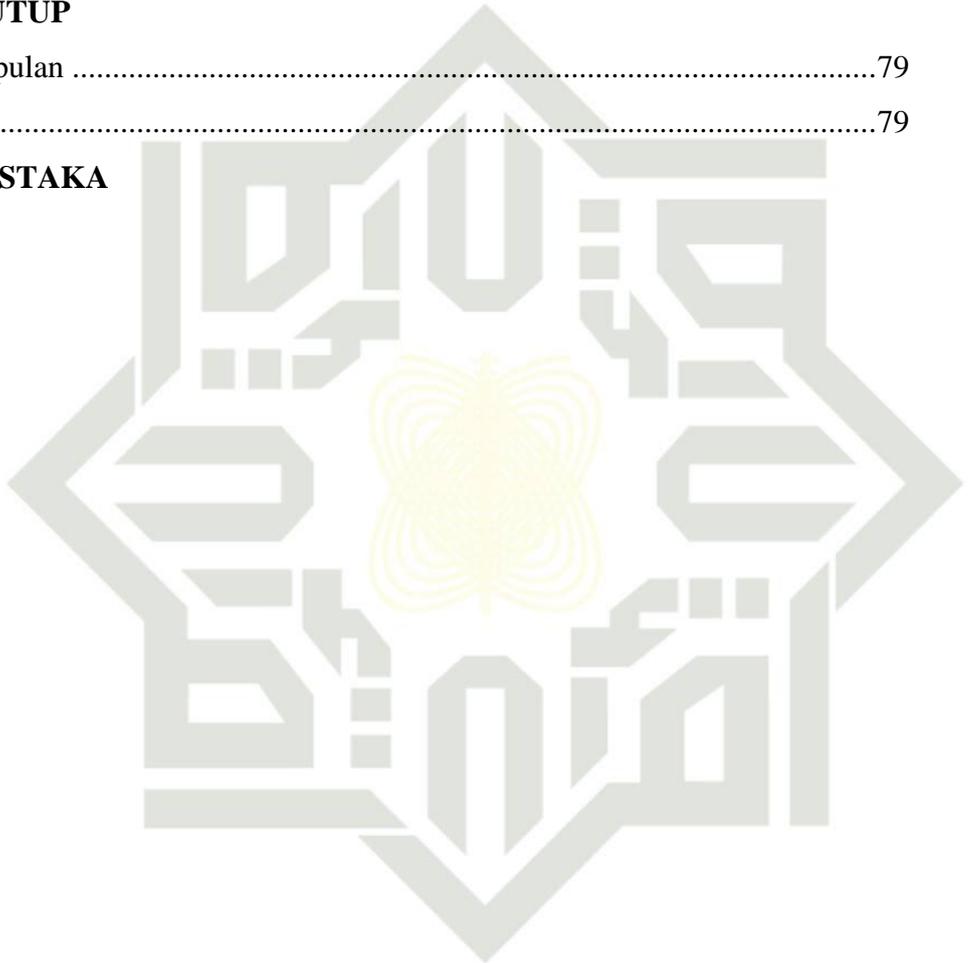
A. Deskripsi Lokasi penelitian.....	58
B. Deskripsi Data Hasil penelitian.....	62
C. Analisis Data	71
D. Pembahasan.....	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

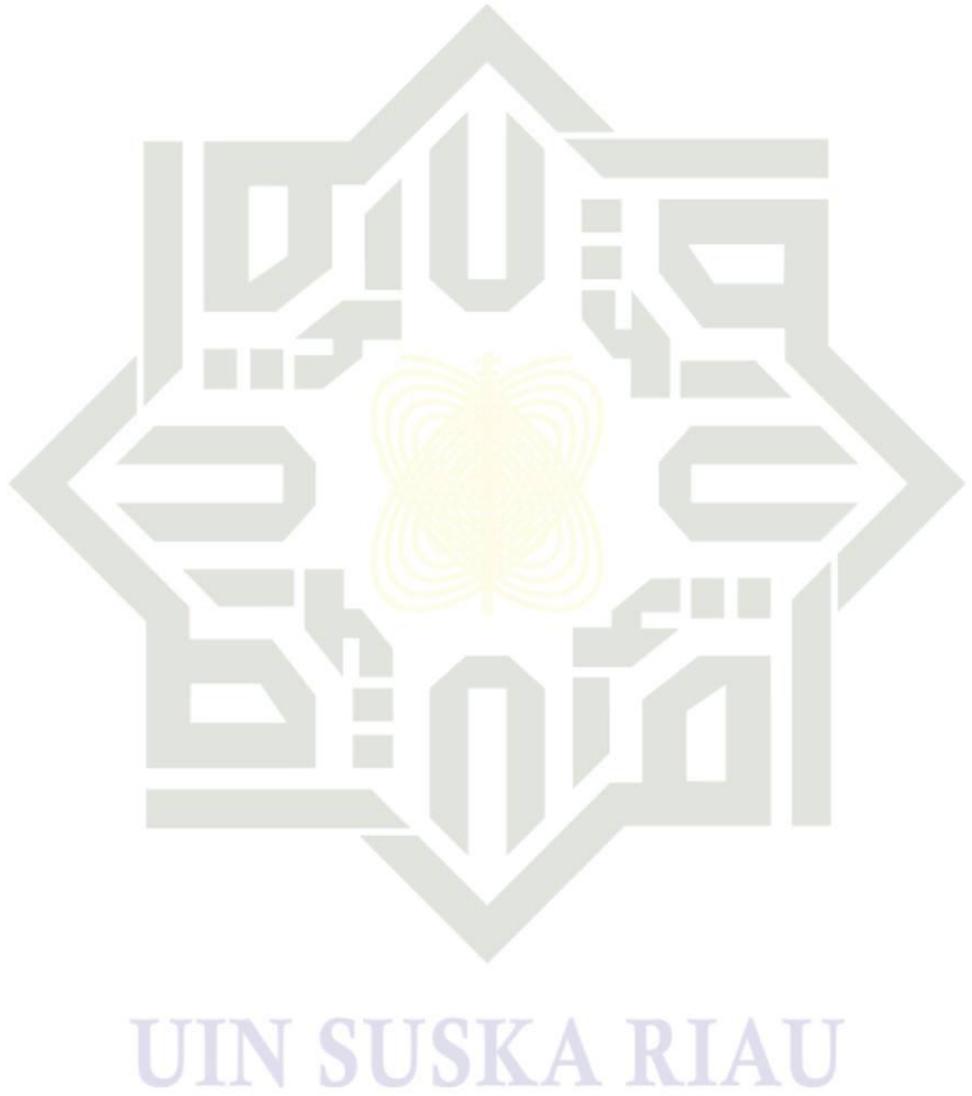
Table III.1	Desain Penelitian	47
Table III.2	Populasi Penelitian	49
Table III.3	Sampel Penelitian	50
Table III.4	Hasil Uji Validitas	52
Table III.5	Hasil Uji Reliabilitas	55
Table IV.1	Nama Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Pekanbaru	61
Table IV.2	Hasil Pretest Posttest Eksperimen dan Kontrol.....	62
Table IV.3	Analisis Deskriptif Statistik Pretest Kelas Eksperimen.....	64
Table IV.4	Frekuensi Pretest Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	65
Table IV.5	Analisis Deskriptif Statistik Posttest Kelas Eksperimen	66
Table IV.6	Data Frekuensi Pretest Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	67
Table IV.7	Analisis Deskriptif Statistik Pretest Kelas Kontrol.....	68
Table IV.8	Frekuensi Pretest Hasil Belajar Kelas Kontrol	69
Table IV.9	Analisis Deskriptif Statistik Posttest Kelas Kontrol	70
Table IV.10	Frekuensi Posttest Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	71
Table IV.11	Analisis Uji Normalitas.....	72
Table IV.12	Analisis Uji Homogenitas.....	73
Table IV.13	Hasil Uji Paired Sample T Test	74
Table IV.14	Hasil Uji Independent Sample T Test.....	75
Table IV.15	Tabel Kategori N-Gain	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

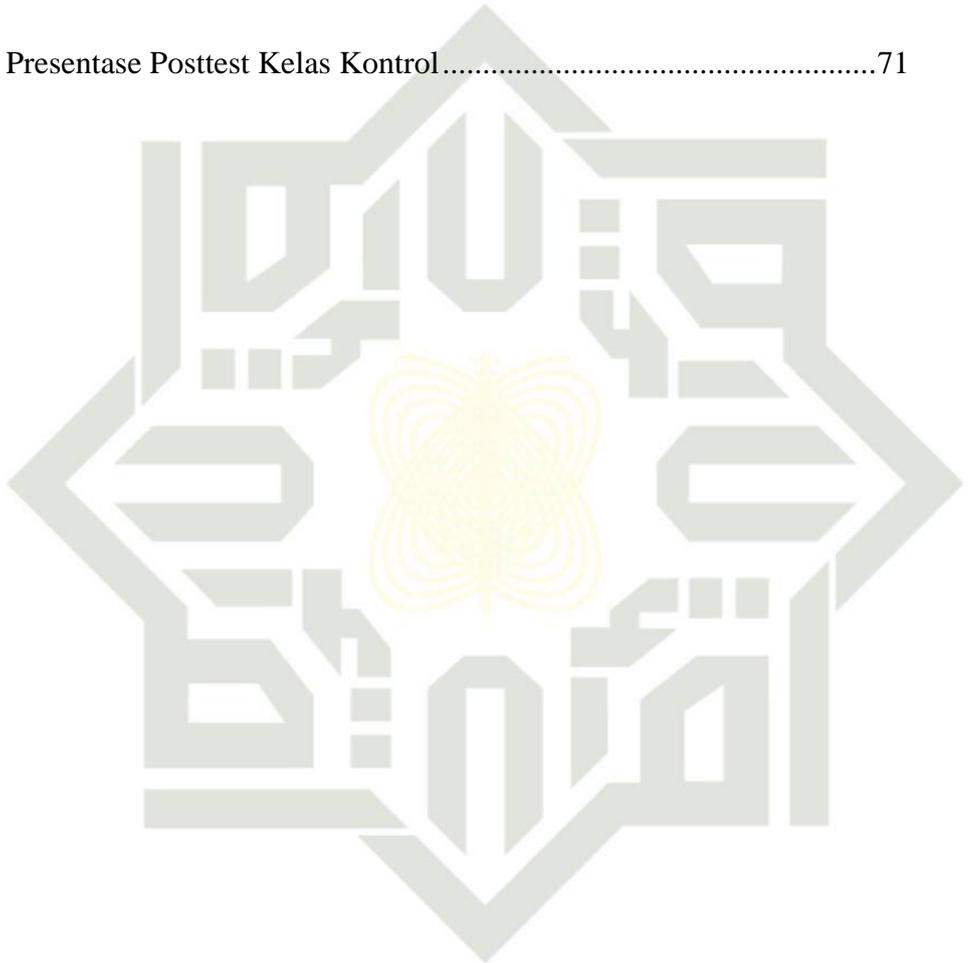
Gambar III.1	Peta Lokasi Penelitian.....	48
Gambar IV.1	Denah Lokasi Sekolah.....	61



- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1	Presentase Prettest Kelas Eksperimen.....	65
Grafik IV.2	Presentase Posttest Kelas Eksperimen	67
Grafik IV.3	Presentase Prettest Kelas Kontrol	69
Grafik IV.4	Presentase Posttest Kelas Kontrol.....	71



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

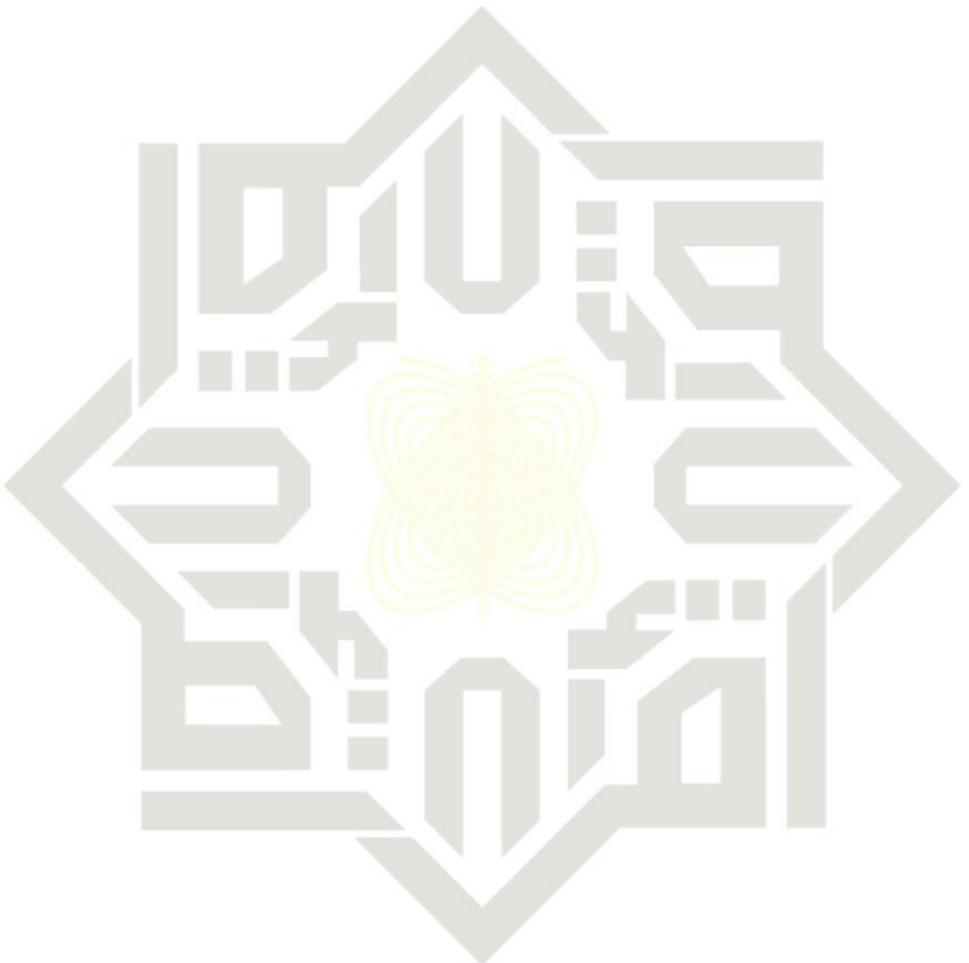
- Lampiran 1** Silabus
- Lampiran 2** Rpp Kelas Eksperimen
- Lampiran 3** Rpp Kelas Kontrol
- Lampiran 4** Lembar Tes Uji Coba
- Lampiran 5** Kisi-kisi Soal
- Lampiran 6** Lembar Tes
- Lampiran 7** Lembar Observasi
- Lampiran 8** Rekap Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 9** Uji Reliabilitas
- Lampiran 10** Uji Analisis Deskriptif
- Lampiran 11** Uji Normalitas
- Lampiran 12** Uji Homogenitas
- Lampiran 13** Uji Paired Sampel T test
- Lampiran 14** Uji Independen Sampel T test
- Lampiran 15** Peta Lokasi Penelitian
- Lampiran 16** Denah Lokasi Penelitian
- Lampiran 17** Dokumentasi
- Lampiran 18** Disposisi
- Lampiran 19** Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 20** Surat Pra Riset Dari Fakultas
- Lampiran 21** Surat Balasan Pra Riset Dari Sekolah
- Lampiran 22** Surat Riset Dari Fakultas
- Lampiran 23** Surat Dari Dinas Pendidikan
- Lampiran 24** Surat Rekomendasi

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 25 Surat Penelitian Dari Sekolah

Lampiran 26 Perbaikan Ujian Proposal



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami pengalaman belajarnya, setelah suatu proses belajar berakhir maka siswa memperoleh suatu hasil belajar, tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar (Moh Suardi, 2020:19). Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Hasil belajar merupakan alat untuk mengukur sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila mampu memberikan penjelasan yang rinci tentang hal itu menggunakan kata-katanya sendiri. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pembelajaran merupakan interaksi guru dan peserta didik dalam rangka penyampaian bahan ataupun materi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan belajar. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil jika kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh seluruh siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Artinya, terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa baik dalam bentuk kognitif, afektif dan psikomotorik kearah yang lebih baik, perubahan tersebut adalah hasil dari kegiatan belajar.

Aspek terpenting yang mempengaruhi hasil belajar adalah penguasaan model oleh tenaga pendidik, di karenakan dalam hal ini terdapat strategi, metode dan pendekatan yang sudah terangkai menjadi satu kesatuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan relevan dapat menjadikan salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Warsono (2014) mengemukakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran agar siswa lebih aktif adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Menurut Anwar (2018) model pembelajaran *Numbered Head Together* merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mendorong inkuiri terbuka dan berfikir bebas untuk membantu menjadi pembelajar mandiri yang dapat memecahkan masalah. Tujuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari NHT adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban paling tepat. Selain untuk meningkatkan kerja sama siswa, NHT juga bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas (Huda, 2013). Pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* dinilai lebih memudahkan siswa berinteraksi dengan teman-teman dalam kelas dibandingkan dengan pembelajaran langsung yang selama ini diterapkan oleh guru.

Geografi merupakan mata pelajaran yang mempelajari segala aktifitas manusia dan alam serta interaksi diantara keduanya melalui perspektif ruang hingga terbentuk pola ruang tertentu. Namun faktanya kebanyakan siswa masih kurang tertarik terhadap pembelajaran geografi yang diberikan oleh guru, hanya sebagian siswa yang antusias dengan apa yang disampaikan oleh guru. Ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang akan di pelajari siswa cenderung diam dan tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini terjadi karena guru hanya memberikan penjelasan tanpa memberikan contoh yang nyata dalam kehidupan dan tidak mengaitkan persoalan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa mengalami kesulitan untuk mengingat pengetahuan yang di dapat sebelumnya.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 10 Pekanbaru, diketahui bahwa nilai pada mata pelajaran geografi masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang sudah ditentukan adalah 85. Hanya 15 orang siswa yang mendapat nilai diatas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KKM dengan jumlah siswa 36 Orang. Penerapan pembelajaran kooperatif dengan metode diskusi sudah dilakukan walaupun guru belum menerapkan tipe *Numbered Head Together*, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi masih belum maksimal terlihat dari gejala-gejala seperti: Siswa kurang memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang aktif bertanya saat proses pembelajaran, sehingga ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang di pelajari siswa cenderung diam dan tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut. Sehingga mengakibatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Oleh karena itu, guru harus bisa mengajak siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* yang mengupayakan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Model *Numbered Head Together* adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Selain itu, tehnik ini juga berfungsi untuk menggali setiap pemahaman siswa terhadap isi pelajaran, serta mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

***Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 10 Pekanbaru”**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa kurang merespon pertanyaan yang diberikan.
- b. Penggunaan model pembelajaran yang masih kurang variatif.
- c. Hasil belajar yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM)

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada, maka penulis membatasi masalah pada “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ketahanan Pangan, Industri dan Energi di SMA Negeri 10 Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ketahanan Pangan, Industri dan Energi Di SMA Negeri 10 Pekanbaru?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ketahanan Pangan, Industri dan Energi Di SMA Negeri 10 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi tambahan bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dan hasil belajar siswa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

d. Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan

Syarif Kasim Riau, kemudian dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kecakapan dalam membuat karya tulis ilmiah.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah di susun untuk memberikan ruang lingkup yang jelas dan memberikan fokus dari penelitian agar tidak menimbulkan pengertian yang berbeda. Adapun penegasan istilah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Agnafia (2011:16) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* menuntut siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki tanggung jawab penuh dalam memahami materi pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Dengan demikian siswa belajar melaksanakan tanggung jawab pribadinya dan saling keterkaitan dengan teman-teman kelompoknya.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh setelah adanya proses belajar mengajar. Menurut Susanto (2013), hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Dalam penelitian ini peneliti hanya fokus kepada hasil belajar kognitif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Koperatif

Menurut Fathurrohman (2015:44) *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivisme yang menekankan pada konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Pada dasarnya *cooperative learning* mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu antar sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.

Menurut Rusman (2018), pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim yang mana anggotanya terdiri dari 4-6 orang yang mempunyai latar belakang akademik, jenis kelamin, ras atau suku bangsa yang berbeda (heterogen). Menurut Isjoni (2007:27-28), Dengan pembelajaran kooperatif, siswa bukan hanya terlibat secara fisik namun juga mental. Dengan begitu, proses pembelajaran tidak hanya untuk mengubah perilaku peserta didik dari ranah kognitif (memberikan informasi) atau

keterampilan saja, namun untuk mengembangkan sikap dan perilaku seperti menghargai pendapat teman, saling belajar, dan mampu bekerja sama dengan satu tim.

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model yang memberikan kesempatan kepada siswa mengalami proses belajar yang sangat efektif dan bisa memberikan hasil belajar yang jauh lebih maksimal dibandingkan jika siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Menurut Sulfemi (2019) dengan pembelajaran kooperatif, kondisi belajar dapat dimaksimalkan untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama dalam kelompok, bertanggung jawab, berbagi pengetahuan dan menghargai pendapat orang lain untuk mencapai tujuan pembelajaran.

a. Unsur-unsur pembelajaran kooperatif

Hamruni dalam Zainal Arifin (2012:) menyebutkan empat karakteristik pembelajaran kooperatif, yaitu:

1) Pembelajaran secara tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara tim.

Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Semua anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Didasarkan pada manajemen kooperatif

Manajemen mempunyai empat fungsi pokok, fungsi perencanaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan dan kontrol. Fungsi perencanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan secara efektif. Fungsi organisasi menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pekerjaan bersama antar anggota kelompok, oleh karena itu, perlu diatur tugas dan tanggung jawab setiap anggota kelompok. Fungsi pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif harus dilakukan sesuai dengan perencanaan, melalui langkah-langkah pembelajaran yang telah ditentukan, sedangkan fungsi kontrol menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui tes maupun non-tes.

3) Kemauan untuk bekerja sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh sebab itu prinsip bekerja sama perlu ditekankan dalam proses pembelajaran kooperatif.

4) Keterampilan bekerja sama

Kemauan untuk bekerja sama itu kemudian dipraktikkan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambar dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan bekerja sama. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain.

b. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif

Trianto (2018:66) menyatakan ada beberapa langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif yaitu sebagai berikut:

Tabel II.1

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif

Fase	Kegiatan guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
Fase 2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	transisi secara efisien.
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase 6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

c. Keunggulan dan kelemahan pembelajaran kooperatif

Menurut Sadker manfaat pembelajaran kooperatif adalah meningkatkan keterampilan kognitif dan afektif siswa, pembelajaran kooperatif juga memberikan manfaat-manfaat lain yaitu:

- 1) Siswa yang diajari dengan struktur-struktur kooperatif akan memperoleh hasil pembelajaran yang lebih tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa akan memiliki rasa harga diri dan motivasi yang tinggi untuk belajar
- 3) Siswa akan menjadi lebih peduli terhadap teman-temannya, serta membangun rasa ketergantungan yang pasif untuk proses belajar mereka nanti
- 4) Meningkatkan rasa penerimaan siswa terhadap perbedaan yang ada pada teman-temannya seperti: ras, suku, agama bahkan dari segi psikologi dan akademik

Selain memiliki kelebihan, belajar kooperatif juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya yaitu:

- 1) Guru harus menyiapkan pembelajaran secara matang, disamping itu memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran dan waktu
- 2) Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang memadai
- 3) Saat diskusi kelas, terkadang didominasi oleh seseorang yang memiliki akademik tinggi, hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif.

2. *Numbered Head Together* (NHT)

1. Pengertian *Numbered Head Together* (NHT)

Numbered Head Together (NHT) atau penomoran berfikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alternatif terhadap struktur kelas tradisional. *Numbered Head Together* (NHT) pertama kali dikembangkan oleh Spencer kagen pada tahun 1993 untuk melibatkan siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Menurut Istarani (2012:12) *Numbered Head Together* (NHT) merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi/pikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru, yang kemudian akan dipertanggung jawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok. Dengan demikian, dalam kelompok siswa diberi nomor masing-masing sesuai dengan urutannya.

Kistian (2018), menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) ini secara langsung melatih siswa untuk saling berbagi informasi, mendengarkan dengan cermat serta berbicara dengan penuh perhitungan, sehingga siswa lebih produktif dalam pembelajaran. Model ini dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan semua tingkatan peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sari (2018) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) mempunyai ciri khas yaitu guru memanggil seorang siswa dikelompok masing-masing tanpa memberitahu siswa untuk mewakili kelompoknya tersebut kedepan kelas untuk menyajikan hasil diskusi yang telah mereka lakukan bersama dengan kelompoknya. Cara ini upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Numbered Head Together* adalah model pembelajaran yang cocok untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dengan cara memberi nomor pada setiap siswa secara acak kemudian dibentuk kelompok, dalam model pembelajaran ini setiap siswa juga dituntut untuk menyampaikan ide/gagasan masing-masing sehingga bisa mengembangkan pola pikir siswa.

2. Tujuan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Herdian mengemukakan tiga tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yaitu:

1) Hasil belajar akademik

Dalam belajar kooperatif dikembangkan untuk mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas hasil belajar akademis. Di samping mengubah norma yang berhubungan dengan hasil belajar, pembelajaran kooperatif dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja sama menyelesaikan tugas-tugas akademik.

2) Penerimaan terhadap perbedaan individu

Tujuan lainnya ialah penerimaan secara luas dan orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan dan ketidak mampuannya. Pembelajaran kooperatif memberi peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja dengan saling bergantung pada tugas-tugas akademik dan melalui struktur penghargaan kooperatif akan belajar saling menghargai terhadap perbedaan individu satu sama lain.

3) Perkembangan keterampilan sosial

Tujuan ketiga dalam pembelajaran kooperatif yaitu mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama dan kolaborasi. Bekerja sama dengan teman satu kelompok dalam menyelesaikan tugas dan masalah terkait pembelajaran. Agar peserta didik dapat melatih keterampilan sosialnya, keterampilan dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan sesamanya, keterampilan-keterampilan sosial penting dimiliki oleh siswa sebab saat ini banyak anak muda masih kurang dalam pengembangan keterampilan sosial.

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT merujuk pada konsep Kagen dengan tiga langkah yaitu:

1) Pembentukan kelompok.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Diskusi masalah.
- 3) Tukar jawaban antar kelompok.

3. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Setiap model pembelajaran memiliki sintaks terstruktur dalam pelaksanaannya. Sintaks pembelajaran berisi langkah-langkah praktis yang harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam suatu kegiatan. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara sistematis dan terencana. Kokom komalasari mengemukakan bahwa *Numbered Head Together* (NHT) memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
- 2) Masing-masing peserta didik dalam kelompok diberi nomor.
- 3) Guru memberikan tugas/pertanyaan dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- 4) Setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan jawaban yang dianggap paling tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawabannya.
- 5) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang di panggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
- 6) Teman yang lain memberikan tanggapan.
- 7) Kemudian guru menunjuk nomor yang lain dan menyimpulkan pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurniasih dan Berlin menyatakan bahwa *Numbered Head Together* (NHT) memiliki langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membentuk kelompok secara homogen.
- 2) Setiap kelompok beranggotakan 3-5 siswa.
- 3) Setiap anggota memiliki satu nomor.
- 4) Guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan bersama kelompok.
- 5) Salah satu nomor dapat mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti memutuskan untuk menggunakan langkah-langkah pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yang di kemukakan oleh Kokom Komalasari. Siswa dibentuk kelompok, masing-masing siwa diberi nomor dan mereka bertanggung jawab atas nomor yang dipegangnya, siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menjawab tugas yang telah diajukan oleh gurunya serta salah satu dari mereka yang ditunjuk guru dapat mewakili teman kelompoknya untuk menjawab soal atau mempresentasikan hasil diskusinya.

4. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Sama seperti model pembelajaran lainnya, model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelebihan dan kekurangan. Menurut Kawuwang (2019) kelebihan kooperatif tipe *Numbered Head Together* yaitu:

- 1) Setiap siswa menjadi siap semua
- 2) Setiap siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh
- 3) Setiap siswa yang pandai dapat mengajari peserta didik yang kurang pandai

Kelebihan lain dari pembelajaran NHT yaitu:

- 1) Terjadi interaksi antara siswa melalui diskusi, siswa secara bersama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.
- 2) Siswa pandai maupun siswa lemah sama-sama memperoleh manfaat melalui aktifitas belajar kooperatif.
- 3) Dengan bekerja secara kooperatif, memungkinkan konstruksi pengetahuan akan menjadi lebih besar atau dapat sampai pada kesimpulan yang diharapkan.
- 4) Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya, berdiskusi dan mengembangkan bakat kepemimpinan.

5. Kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Kekurangan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* yaitu:

- 1) siswa yang sudah terbiasa dengan model konvensional akan sedikit kewalahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru harus bisa memfasilitasi siswa, disini guru mampu membimbing serta memberikan arahan agar proses belajar berjalan dengan efektif dan efisien.

3. Hasil Belajar**a. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.

Hasil adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu usaha. Jika dikaitkan dengan belajar berarti hasil belajar menunjukkan sesuatu yang dicapai oleh seseorang yang belajar dalam selang waktu tertentu. Menurut Tanjung dan Nababan (2018:37) hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki seseorang setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar dapat di artikan sebagai suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena hasil belajar yang didapat siswa mencerminkan pemahaman siswa.

Mustakim (2020) menyatakan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Menurut (Djamaludian & Wardana, 2019) hasil belajar peserta didik

adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang setelah menerima pelajaran yang diberikan guru atau pendidik, untuk memperoleh hasil belajar dilakukan evaluasi atau penilaian oleh guru melalui ulangan maupun ujian semester, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari disekolah, baik itu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik (faktor eksternal). Faktor yang berasal dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya, faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti yang dikemukakan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor internal

a) Minat

Minat merupakan sesuatu yang penting dan harus dimiliki ketika kita akan melakukan sesuatu. Jika seseorang tidak memiliki minat yang tinggi dalam suatu hal, maka ia akan kesulitan dan tidak tertarik untuk melakukannya. Menurut Djamarah minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.

b) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Hampir tidak ada yang membantah, bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu.

c) Motivasi

Menurut Slameto yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa seringkali anak didik yang tergolong cerdas tampak kurang berprestasi karena tidak memiliki motivasi untuk mencapai prestasi sebaik mungkin. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karna itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi

intrinsik) dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita.

2) Faktor eksternal

a) Lingkungan sekolah

Dalyono mengatakan bahwa sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar sekali pada jiwa anak. Maka sekolah mempunyai fungsi sebagai pusat pendidikan pembentuk pribadi untuk membantu menciptakan serta menanamkan budi pekerti serta karakter yang baik, dimana pendidikan tersebut tidak dapat diberikan di rumah atau keluarga.

b) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pengaruh utama dan paling utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Meliputi, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

c. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan *Taxonomy of Education Objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, yakni yang berhubungan dengan otak serta intelektual, afektif, semua yang berhubungan dengan sikap dan psikomotorik.

1. Ranah kognitif

Seiring dengan kemajuan zaman ranah kognitif Bloom direvisi lagi oleh Anderson dan Krathwohl. Adapun ranah kognitif yang telah direvisi dijelaskan sebagai berikut:

1) Mengingat (C1)

Menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang. Kategori ini mencakup dua macam proses kognitif yakni mengenali (*recognizing*) dan mengingat (*recalling*).

2) Memahami (C2)

Mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, mengaitkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa. Kategori ini mencakup tujuh proses kognitif yakni menafsirkan (*interpreting*), memberikan contoh (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menarik inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*) dan menjelaskan (*implementing*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Mengaplikasikan (C3)

Penggunaan suatu prosedur guna menyelesaikan masalah atau mengerjakan tugas. Kategori ini mencakup dua macam proses kognitif yakni menjalankan (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).

4) Menganalisis (C4)

Menguraikan suatu permasalahan atau objek ke unsur-unsurnya dan menentukan bagaimana saling keterkaitan antara unsur-unsur tersebut dengan struktur besarnya. Kategori ini mencakup tiga macam proses kognitif yakni membedakan (*differentiating*), mengorganisir (*organizing*) dan menemukan pesan tersirat (*attributing*).

5) Mengevaluasi (C5)

Membuat suatu pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Kategori ini mencakup dua macam peoses kognitif yakni memeriksa (*checking*) dan mengkritik (*critiquing*).

6) Membuat (C6)

Menggabungkan beberapa unsur menjadi suatu bentuk kesatuan. Kategori ini mencakup tiga macam proses kognitif yakni membuat (*generating*), merencanakan (*planning*) dan memproduksi (*producing*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ranah afektif

Hasil belajar pada ranah afektif berkenaan dengan nilai. Menurut Krathwol yaitu penerimaan, responding, penilaian, organisasi dan karakteristik nilai atau internalisasi.

3. Ranah psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik adalah gerakan refleks (keterampilan pada gerakan tidak sadar), keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif motoris dan lain-lain, kemampuan bidang fisik, misalnya kekuatan keharmonisan dan ketepatan, gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkaitan dengan non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

d. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan Hasil Belajar Siswa

Tarap keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh model, strategi atau metode yang diterapkan oleh guru. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan cara atau teknik penyajian yang digunakan guru dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi guru harus melakukan banyak cara untuk memaksimalkan hasil belajarnya. Salah satunya

dengan memilih model pembelajaran dan strategi yang tepat. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempermudah siswa dalam mencapai kompetensi tertentu yang tertuang dalam tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada dasarnya adalah sebuah varian dari *group discussion*; pembelokannya yaitu hanya ada satu siswa yang mewakili kelompoknya tetapi sebelumnya tidak diberi tahu siapa yang mewakili kelompok tersebut. Pembelokan tersebut memastikan keterlibatan total dari semua siswa. Metode Russ Frank ini adalah cara yang sangat baik untuk membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, lebih berani mengutarakan pendapatnya, menambahkan tanggung jawab individual kepada diskusi kelompok, sehingga hasil belajar masing-masing siswa tergolong tinggi. (Eka Sari Handayani, 2016)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ika Trisni Simangunsong dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif NHT Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Materi Pokok Kinematika Analisis Vektor Siswa Kelas XI Semester I SMA Swasta Iskandar Batang Kuis T.P 2018/2019, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* memiliki perbedaan hasil belajar yang lebih besar dari pada penggunaan model konvensional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil belajar fisika yang diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Number Head Together Pada Materi Pokok Kinematika Analisis Vektor Siswa Kelas XI Semester I SMA Swasta Iskandar Batang Kuis T.P. 2018/2019, diperoleh sebesar 74,34 sedangkan hasil belajar dengan model pembelajaran konvensional 68,75, artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Number Head Together* terhadap hasil belajar.

4. Materi Pelajaran

a. Ketahanan Pangan

1. Pengertian ketahanan pangan

Pengertian pangan menurut UU nomor 18 tahun 2012 adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan perikanan, peternakan baik yang di oleh maupun tidak di oleh yang di peruntukan sebagai makanan dan minuman bagi konsumsi manusia. Undang-undang No. 7 Tahun 1996 tentang Pangan, mengartikan ketahanan pangan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi setiap rumah tangga, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau. Pengertian mengenai ketahanan pangan tersebut mencakup aspek makro, yaitu tersedianya pangan yang cukup; dan sekaligus aspek mikro, yaitu terpenuhinya kebutuhan pangan setiap rumah tangga untuk menjalani hidup yang sehat dan aktif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pilar Ketahanan Pangan

a. Ketersediaan

Ketersediaan pangan berhubungan dengan suplai pangan melalui produksi, distribusi, dan pertukaran. Produksi pangan ditentukan oleh berbagai jenis faktor, termasuk kepemilikan lahan dan penggunaannya; jenis dan manajemen tanah; pemilihan, pemuliaan, dan manajemen tanaman pertanian; pemuliaan dan manajemen hewan ternak, dan pemanenan. Produksi tanaman pertanian dapat dipengaruhi oleh perubahan temperatur dan curah hujan. Pemanfaatan lahan, air, dan energi untuk menumbuhkan bahan pangan seringkali berkompetisi dengan kebutuhan lain. Pemanfaatan lahan untuk pertanian dapat berubah menjadi pemukiman atau hilang akibat disertifikasi, salinisasi, dan erosi tanah karena praktik pertanian yang tidak lestari.

b. Akses

Akses terhadap bahan pangan mengacu kepada kemampuan membeli dan besarnya alokasi bahan pangan, juga faktor selera pada suatu individu dan rumah tangga. Kemampuan akses bergantung pada besarnya pendapatan suatu rumah tangga untuk membeli bahan pangan, atau kepemilikan lahan untuk menumbuhkan makanan untuk dirinya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pemanfaatan

Keamanan pangan mempengaruhi pemanfaatan pangan dan dapat dipengaruhi oleh cara penyiapan, pemrosesan, dan kemampuan memasak di suatu komunitas atau rumah tangga. Akses kepada fasilitas kesehatan juga mempengaruhi pemanfaatan pangan karena kesehatan suatu individu mempengaruhi bagaimana suatu makanan dicerna.

d. Stabilitas

Stabilitas pangan mengacu pada kemampuan suatu individu dalam mendapatkan bahan pangan sepanjang waktu tertentu. Kerawanan pangan dapat berlangsung secara transisi, musiman, ataupun kronis (permanen).

3. Tantangan untuk Mencapai Ketahanan Pangan

a. Degradasi Lahan

Pertanian intensif mendorong terjadinya penurunan kesuburan tanah dan penurunan hasil. Diperkirakan 40% dari lahan pertanian di dunia terdegradasi secara serius. Di Afrika, jika kecenderungan degradasi tanah terus terjadi, maka benua itu hanya mampu memberi makan seperempat penduduknya saja pada tahun 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Hama dan Penyakit

Hama dan penyakit mampu mempengaruhi produksi budi daya tanaman dan peternakan sehingga memiliki dampak bagi ketersediaan bahan pangan.

c. Perubahan Iklim

Fenomena cuaca yang ekstrem seperti kekeringan dan banjir diperkirakan akan meningkat karena perubahan iklim terjadi. Ketahanan pangan pada masa depan akan terkait dengan kemampuan adaptasi budi daya bercocok tanam masyarakat terhadap perubahan iklim. Semua dampak dari perubahan iklim ini berpotensi mengurangi hasil pertanian dan peningkatan harga pangan akan terjadi.

4. Potensi dan Persebaran Sumber Daya Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan untuk Ketahanan Pangan Nasional

a. Potensi dan Persebaran Sumber Daya Pertanian

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Persebaran hasil pertanian di Indonesia sebagai berikut.

No.	Hasil Pertanian	Daerah Penghasil
1.	Padi (Beras)	Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jawa, Sulawesi Selatan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Sulawesi Utara, dan NTB.
2.	Jagung	Jawa Tengah (Wonosobo, Semarang, Jepara, dan Rembang), Jawa Timur (Besuki, Madura), dan Sulawesi (Minahasa dan sekitar danau Tempe).
3.	Ubi Kayu (Singkong)	Sumatera Selatan, Lampung, Madura, Jawa Tengah (Wonogiri), dan Yogyakarta (Wonosari).
4.	Kedelai	Jawa Tengah (Kedu, Surakarta, Pekalongan, Tegal, Jepara, Rembang)), D.I. Yogyakarta, dan Jawa Timur (Jember).
5.	Kacang Tanah	Sumatera Timur, Sumatera Barat, Jawa Tengah (Surakarta, Semarang, Jepara, Rembang, Pati), Jawa Barat (Cirebon, Priangan), Bali, dan Nusa Tenggara Barat (Lombok).

b. Potensi dan Persebaran Sumber Daya Perkebunan

Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai; mengolah, dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu

pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat. Komoditas perkebunan antara lain.

No.	Hasil Perkebunan	Daerah Penghasil
1.	Tebu	Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, dan Sumatera.
2.	Tembakau	Sumatera Utara (Deli), Sumatera Barat (Payakumbuh), Bengkulu, Sumatera Selatan, Jawa Tengah (Kedu, Temanggung, Parakan, Wonosobo), dan Jawa Timur (Bojonegoro, Besuki).
3.	Teh	Jawa Barat (Bogor, Sukabumi, Garut), Jawa Tengah (Pegunungan Dieng, Wonosobo, Temanggung, Pekalongan), Sumatera Utara (Pematang Siantar), dan Sumatera Barat.
4.	Kopi	Jawa Barat, Jawa Timur (Kediri, Besuki), Sumatera Selatan (Palembang), Bengkulu, Sumatera Utara (Deli, Tapanuli), Lampung (Liwa), Sulawesi (Pegunungan Verbeek), Flores (Manggarai).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Karet	D.I. Aceh, Sumatera Utara (Kisaran, Deli, Serdang), Bengkulu (Rejang Lebong), Jawa Barat, Jawa Tengah (Banyumas, Batang), Jawa Timur (Kawi, Kelud), dan Kalimantan Selatan (Meratus).
6.	Kelapa	Jawa Barat (Banten, Priangan), Jawa Tengah (Banyumas), D.I. Yogyakarta, Jawa Timur (Kediri), Sulawesi Utara (Minahasa, Sangihe, Talaud, Gorontalo), dan Kalimantan Selatan (Meratus).
7.	Kelapa Sawit	D.I. Aceh (P. Simelue), Sumatera Utara (P. Nias, P. Prayan, Medan, Pematang Siantar).
8.	Cokelat	Jawa Tengah (Salatiga) dan Sulawesi Tenggara.
9.	Pala	Jawa Barat dan Maluku.
10.	Cengkeh	D.I. Aceh, Sumatera Utara (Tapanuli), Jawa Barat (Banten, Priangan), Jawa Tengah (Banyumas), Sulawesi Utara (Minahasa), dan Maluku.
11.	Lada	Lampung, Bengkulu, Sumatera Selatan (Palembang, P. Bangka), dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Kalimantan Barat.
12.	Vanili	Flores (Manggarai, Bajawa), Papua, dan daerah lainnya di Indonesia.

c. Potensi dan Persebaran Sumber Daya Perikanan

Perikanan adalah kegiatan manusia yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati perairan. menurut UU RI no. 9/1985 dan UU RI no. 31/2004, kegiatan yang termasuk dalam perikanan dimulai dari reproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Dengan demikian, perikanan dapat dianggap merupakan usaha agribisnis.

No.	Hasil Perikanan	Daerah Persebaran
1.	Budidaya Udang dan Bandeng	Pantai utara Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.
2.	Penangkapan ikan (Nelayan Tradisional dan Modern)	Sumatera Timur, Bengkalis untuk jenis ikan terubuk. Ikan tenggiri, cumi-cumi, udang, rumput laut, dan ikan layang-layang dari daerah Laut Jawa, Selat Sunda, Pantai Selatan, Selat Bali, Selat Flores, dan Selat Makasar tiram, mutiara, dan tongkol.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Industri**a. Pengertian Industri**

Industri umumnya dikenal sebagai mata rantai selanjutnya dari usaha-usaha mencukupi kebutuhan (ekonomi) yang berhubungan dengan bumi, yaitu sesudah pertanian, perkebunan, dan pertambangan yang berhubungan erat dengan tanah. Kedudukan industri semakin jauh dari tanah, yang merupakan basis ekonomi, budaya, dan politik. Menurut UU No. 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

2. Potensi dan Persebaran Sumber Daya untuk Penyediaan Bahan Industri**a. Potensi geografis untuk penyedia bahan baku**

Posisi Indonesia di sekitar daerah tropis dengan tingkat curah hujan yang tinggi, dilalui sistem jalur pegunungan muda yang aktif, memungkinkan tanahnya subur dan kaya akan barang barang tambang. Selain barang tambang potensi alam Indonesia yang dimanfaatkan sebagai bahan baku industri berasal dari:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Hasil pertanian

Dengan keadaan tanah yang subur dan beriklim tropis, tanah di Indonesia dapat ditanami berbagai macam tanaman. Oleh karena itu, tak heran jika tanah di Indonesia dijadikan penanaman untuk bahan baku industry seperti: kedelai, kacang tanah dsb.

c. Perkebunan

Di Indonesia yang kaya akan alam dan SDA ini, juga terdapat perkebunan-perkebunan yang dijadikan bahan baku industry, antara lain: tebu, karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, teh, cengkih, kapas, cokelat, lada, dan tembakau.

d. Hasil hutan

Indonesia memiliki 4 macam hutan, yaitu : hutan hujan tropis, hutan musim, hutan bakau dan savanna. Tak heran, jika Indonesia juga memanfaatkan hasil hutan sebagai bahan baku industry, seperti: kayu, rotan, damar dsb.

e. Barang tambang

Indonesia juga memanfaatkan barang tambang untuk bahan baku industri, seperti: minyak bumi, batu bara, timah putih, bijih bauksit, nikel, alumunium, tembaga, bijih mangan, bijih besi, emas, fosfat, belerang, batu gamping, kaolin, pasir kuarsa, feldspar dan mika, intan, serpentin, yodium, asbes, tanah liat, tanah tras dan sebagainya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Energi

a. Pengertian Energi

Konsep energi terbarukan mulai dikenal pada tahun 1970-an, sebagai upaya untuk mengimbangi pengembangan energi berbahan bakar nuklir dan fosil. Definisi paling umum adalah sumber energi yang dapat dengan cepat dipulihkan kembali secara alami, dan prosesnya berkelanjutan. Dari definisinya, semua energi terbarukan sudah pasti juga merupakan energi berkelanjutan, karena senantiasa tersedia di alam dalam waktu yang relatif sangat panjang sehingga tidak perlu khawatir atau antisipasi akan kehabisan sumbernya.

b. Potensi dan Persebaran Sumber Daya untuk Penyediaan Energi Baru dan Terbarukan

Energi terbarukan (*renewable energy*) merupakan sumber energi alam yang dapat langsung dimanfaatkan dengan bebas. Selain itu, ketersediaan energi terbarukan ini tak terbatas dan bisa dimanfaatkan secara terus menerus.

1) Angin

Angin sendiri seringkali dimanfaatkan dalam teknologi kincir angin, khususnya di negara dengan intensitas angin sangat banyak. Angin ini nantinya akan mendorong turbin dari kincir angin yang bisa menghasilkan energi listrik.

2) Matahari

Energi matahari atau surya adalah energi terbarukan yang bersumber dari radiasi sinar dan panas yang dipancarkan matahari. Sumber energi panas dari matahari juga banyak digunakan untuk berbagai macam aktivitas, seperti fotosintesis buatan, listrik tenaga surya, menjemur pakaian dan lain sebagainya.

3) Air Laut Pasang

Energi gelombang laut atau ombak adalah energi terbarukan yang bersumber dari dari tekanan naik turunnya gelombang air laut. Indonesia sebagai negara maritim yang terletak diantara dua samudera berpotensi tinggi memanfaatkan sumber energi dari gelombang laut. Sayangnya sumber energi alternatif ini masih dalam taraf pengembangan di Indonesia. Pemanfaatan air laut pasang atau gelombang dari air laut ini kian dijadikan sebagai sumber energi terbarukan untuk menghasilkan listrik.

4) Panas Bumi

Energi panas bumi atau geothermal adalah sumber energi terbarukan berupa energi thermal (panas) yang dihasilkan dan disimpan di dalam bumi. Energi panas bumi diyakini cukup ekonomis, berlimpah, berkelanjutan, dan ramah lingkungan. Namun pemanfaatannya masih terkendala pada teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksploitasi yang hanya dapat menjangkau di sekitar lempeng tektonik.

5) Air

Selain air laut pasang, energi air juga energi alternatif yang dapat digunakan sebagai pengganti bahan bakar fosil. Sumber energi yang satu ini didapatkan dengan memanfaatkan energi potensial dan energi kinetik yang dimiliki oleh air. Di Indonesia sendiri sudah terdapat puluhan PLTA untuk menghemat sumber daya tak terbarukan.

B. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

1. Siti Kamalia, Nevrita dan Bony Irawan, 2018, judul penelitian: “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Santa Maria Tanjungpinang”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai rata-rata motivasi kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu 74 untuk kelas eksperimen dan 66 kelas kontrol.

Persamaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian relevan yaitu mengkaji Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan perbedaannya dengan penelitian relevan yaitu variabel y motivasi belajar sedangkan penelitian saya hasil belajar.

2. Ahmad Fatih Khakikudin, 2015, judul penelitian: “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Geografi Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terbukti dari peningkatan hasil belajar pada siklus I yaitu 63% mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 66% dan meningkat pada siklus ke III yaitu 80% sehingga dapat dianggap adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian relevan relevan yaitu variabel x peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa sedangkan penelitian saya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan variabel y yaitu model pembelajaran kooperatif tipe NHT sedangkan penelitian saya hasil belajar.

3. Eka Sari Handayani, judul penelitian: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Sejarah”. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol, dengan harga t sebesar 5,961 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan, H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Number Heads Together (NHT) terhadap hasil belajar Sejarah kelas X IIS di SMA Negeri 3 Kabupaten Tangerang.

Persamaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian relevan yaitu mengkaji model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan hasil belajar, sedangkan perbedaannya pada mata pelajaran dan tempat penelitian.

4. Yulinati Mangallo, judul penelitian: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Matriks Siswa Kelas XII IPA SMA N 1 Nabire”. Berdasarkan hasil penelitian yang diajarkan dengan menggunakan model NHT terlihat nilai hasil belajar lebih tinggi dari pada menggunakan model konvensional yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen 73,11% dan kelas kontrol 68,28%.

Persamaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian relevan yaitu mengkaji model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Perbedaannya dengan penelitian yang saya lakukan variabel y minat dan hasil belajar siswa sedangkan penelitian saya hasil belajar,

Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalah pahaman dan juga mempermudah dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun variabel yang akan dioperasionalkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (Variabel X), hasil belajar siswa (Variabel Y)

1. Model Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) (variabel X)

- 1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
- 2) Masing-masing peserta didik dalam kelompok diberi nomor.
- 3) Guru memberikan tugas/pertanyaan dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- 4) Setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan jawaban yang dianggap paling tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawabannya.
- 5) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang di panggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
- 6) Teman yang lain memberikan tanggapan.
- 7) Kemudian guru menunjuk nomor yang lain dan menyimpulkan pembelajaran.

2. Hasil belajar siswa (variabel Y)

Hasil belajar merupakan variabel y yaitu variabel terikat yang dipengaruhi oleh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Hasil belajar peserta didik secara umum diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Mengingat (C1)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang. Kategori ini mencakup dua macam proses kognitif yakni mengenali (*recognizing*) dan mengingat (*recalling*).

2) Memahami (C2)

Mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, mengaitkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa. Kategori ini mencakup tujuh proses kognitif yakni menafsirkan (*interpreting*), memberikan contoh (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menarik inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*) dan menjelaskan (*implementing*).

3) Mengaplikasikan (C3)

Penggunaan suatu prosedur guna menyelesaikan masalah atau mengerjakan tugas. Kategori ini mencakup dua macam proses kognitif yakni menjalankan (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).

4) Menganalisis (C4)

Menguraikan suatu permasalahan atau objek ke unsur-unsurnya dan menentukan bagaimana saling keterkaitan antara unsur-unsur tersebut dengan struktur besarnya. Kategori ini mencakup tiga macam proses kognitif yakni membedakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*differentiating*), mengorganisir (*organizing*) dan menemukan pesan tersirat (*attributing*).

5) Mengevaluasi (C5)

Membuat suatu pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Kategori ini mencakup dua macam proses kognitif yakni memeriksa (*checking*) dan mengkritik (*critiquing*).

6) Membuat (C6)

Menggabungkan beberapa unsur menjadi suatu bentuk kesatuan. Kategori ini mencakup tiga macam proses kognitif yakni membuat (*generating*), merencanakan (*planning*) dan memproduksi (*producing*).

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ketahanan Pangan, Industri dan Energi Di SMAN 10 Pekanbaru.

Ha : Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ketahanan Pangan, Industri dan Energi Di SMAN 10 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen*. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. (Sugiyono, 2017:72). Penelitian ini dipilih karena penulis ingin menerapkan suatu tindakan atau perlakuan. Tindakan atau perlakuan yang dimaksud adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Hal ini untuk mengetahui pengaruh percobaan/perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Prettest-Posttest Control Group Design*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok pertama yang diberikan perlakuan (X) disebut dengan kelompok Eksperimen dengan menerapkan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan kelompok kedua tidak diberikan perlakuan disebut sebagai kelompok kontrol (Sugiyono, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.I
Desain Penelitian

Kelompok	Tes awal (<i>Pre-test</i>)	Perlakuan	Tes akhir (<i>Post-test</i>)
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

O₁ : Pretest kelas eksperimen

O₃ : Pretest kelas kontrol

X :Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)

O₂ : Posttest kelas eksperimen

O₄ : Posttest kelas kontrol

B. Tempat dan Waktu Penelitian

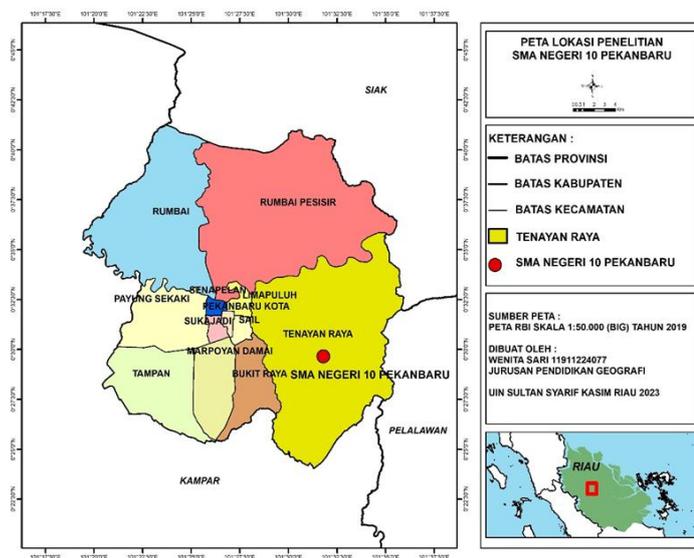
Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Waktu penelitian pada bulan November-Desember 2023. Dilaksanakan di kelas XI IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru, yang berlokasi di Jl. Bukit Barisan, Tengkerang Timur, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar III.1

Peta Lokasi Penelitian



C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan artian populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin di teliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 3 kelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
Populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	36
2.	XI IPS 2	36
3.	XI IPS 3	36
	Jumlah	108

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 10 Pekanbaru.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel yang peneliti gunakan yaitu *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini guru geografi SMA Negeri 10 Pekanbaru menyarankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen, karena siswanya masih ada yang kurang aktif dalam pembelajaran geografi, dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol, karena siswanya lebih aktif dalam pembelajaran.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 111.3**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah siswa	Perlakuan
1	Kelas XI IPS 1	36	Eksperimen
2	Kelas XI IPS 2	36	kontrol
Jumlah		72	

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif lapangan, untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Peneliti akan menilai hasil belajar siswa dengan menggunakan tes dalam bentuk uraian. Tes yang diberikan berupa tes objektif dalam bentuk tes pilihan ganda. Pelaksanaan tes dilakukan setelah diberikan treatment (perlakuan) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum diberikan kepada kedua kelompok tersebut, soal tes harus di uji cobakan terlebih dahulu, tujuannya untuk mengetahui validitas dan reabilitas soal kemudian baru diberikan kepada kedua kelompok tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif yang sejumlah besar fakta dan datanya tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data yang tertulis seperti nama peserta didik, profil sekolah, daftar hasil belajar peserta didik, dan hal-hal lain yang diperlukan dalam penelitian.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, seperti wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, sedangkan observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proes pengamatan dan ingatan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Menurut Arikunto dalam Eri Berlian suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi Product Moment
 X = Skor tiap pertanyaan
 Y = Skor soal
 n = Jumlah responden

Tabel III.4

Hasil Uji Validitas

Butir Soal	Hasil Uji		Keterangan
	R Hitung	R Tabel	
1	0,872	0,339	Valid
2	0,850	0,339	Valid
3	0,684	0,339	Valid
4	0,459	0,339	Valid
5	0,747	0,339	Valid
6	0,610	0,339	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	0,361	0,339	Valid
8	0,872	0,339	Valid
9	0,411	0,339	Valid
10	0,472	0,339	Valid
11	0,536	0,339	Valid
12	0,496	0,339	Valid
13	0,434	0,339	Valid
14	0,872	0,339	Valid
15	0,295	0,339	Tidak Valid
16	0,035	0,339	Tidak Valid
17	0,207	0,339	Tidak Valid
18	0,460	0,339	Valid
19	0,106	0,339	Tidak Valid
20	0,105	0,339	Tidak Valid
21	0,461	0,339	Valid
22	0,400	0,339	Valid
23	0,558	0,339	Valid
24	0,449	0,339	Valid
25	0,525	0,339	Valid

Berdasarkan tabel di atas, maka terdapat 20 butir soal yang valid dan layak digunakan untuk melihat hasil belajar siswa dan 5 butir soal yang tidak valid dan tidak layak digunakan. Setelah dihitung r hitung

dibandingkan dengan r tabel 0,339 Hasil korelasi item dikatakan valid *product momen*, dengan taraf signifikan 5%, jika r hitung \geq r tabel maka item dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2011:86) suatu tes dapat dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali, sebuah tes dikatakan reliable apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Oleh karena itu suatu tes dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila tes tersebut dapat terpercaya, konsisten dan profuktif. Untuk mengetahui reliabilitas perangkat tes bentuk uraian digunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Varian total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.5

Hasil Uji Realiabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	20

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui uji reliabilitas sebesar 0,877 pada 20 soal, maka item dikatakan reabel karena nilai *Cronbach's Alpha* besar dari r tabel. $0,877 \geq 0,70$. Angka tersebut menunjukkan bahwa soal yang di ujikan sudah reabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data pada dua kelompok sampel yang di teliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogrov-Smirnov. Rumus Kolmogrov-Smirnov adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \left(\frac{f_o - f_h}{f_h} \right)^2$$

Keterangan:

X^2 = Nilai normalitas hitung

F_o = Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

F_h = Frekuensi yang diharapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$) maka data dikatakan tidak normal. (Sugiyono, 2013:257).

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis parametric dengan menggunakan uji T-Test.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Menentukan f table dengan dk pembilang = $n_1 - 1$ dan dk penyebut = $n_2 - 1$ dengan taraf signifikan 0,05. Kaidah keputusan: Jika $F_{hitung} > F^2_{tabel}$ berarti tidak homogen. Jika $F_{hitung} < F^2_{tabel}$ berarti homogen.

5. Uji Hipotesis

Bentuk data dalam penelitian ini adalah data interval dan bentuk hipotesisnya komparatif. Maka teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menganalisa data dengan ujian T yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen yaitu *saparated varians* dan *polled varians*.

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan:

M_x = Mean variabel X

M_y = Mean variabel Y

SD_x = Standar deviasi X

SD_y = Standar deviasi Y

N = Jumlah sampel

Dengan kriteria ketuntasan jika hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol maka H_a diterima sebaliknya jika hasil belajar kelas eksperimen lebih rendah dari pada kelas kontrol maka H_a ditolak.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 10 Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil uji independent sample t test perbedaan dua rata-rata skor pretest dan posttest dengan memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.865 > 1,666$. Atau $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ketahanan Pangan, Industri dan Energi Di SMA Negeri 10 Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan lebih banyak menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dan salah satu model tersebut adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT).

2. Bagi siswa

Siswa disarankan agar memahami materi pada mata pelajaran Geografi lebih dalam lagi sebagaimana materi yang dijelaskan melalui

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) agar hasil belajar menjadi lebih baik.

3. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah agar disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang cukup menunjang dalam membantu kegiatan guru dalam mengajar dengan menggunakan model, dalam hal ini Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT).

4. Bagi peneliti lain

Mengingat hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini masih sederhana, belum sempurna, dan bukan patokan untuk hasil akhir, maka untuk peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang selanjutnya atau adanya penelitian lebih lanjut untuk dikembangkan mengenai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Khoirudin, Tri Ari Sasongko, Sri Adi Widodo. 2018. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered heads together* (NHT) terhadap prestasi belajar matematika siswa. Prosiding seminar nasional etnomatnesia.
- Hau, E. M., Bano, V. O & Enda, R. R. (2023) penerapan model pembelajaran numbered head together (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII Di Smp Negeri 1 Umbu Ratu Nggay. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(1)
- Ida Fiteriani, Model Pembelajaran Kooperatif dan Implikasinya pada Pemahaman Belajar Sains di MI Kelas III MIN 3 Watesliwa Lampung Barat. *Terampil, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, volume 3 nomor 2 Desember 2016
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran (untuk peningkatan profesionalitas guru)*. Jakarta: Pena
- Isarani. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Persada, 2014
- Kokom Komalasari. *Pembelajaran kontekstual (konsep dan aplikasi)*
- Mohammad Syarif Sumantri, 2015. *Strategi pembelajaran Teori Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali pers
- Natalisa Crycela BR barus, Peningkatan aktivitas dan hasil belajar geografi dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada kelas X IIS SMAN MALINAU. *Learning: jurnal inovasi penelitian pendidikan dan pembelajaran*. Vol,3 NO,1 Februari 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

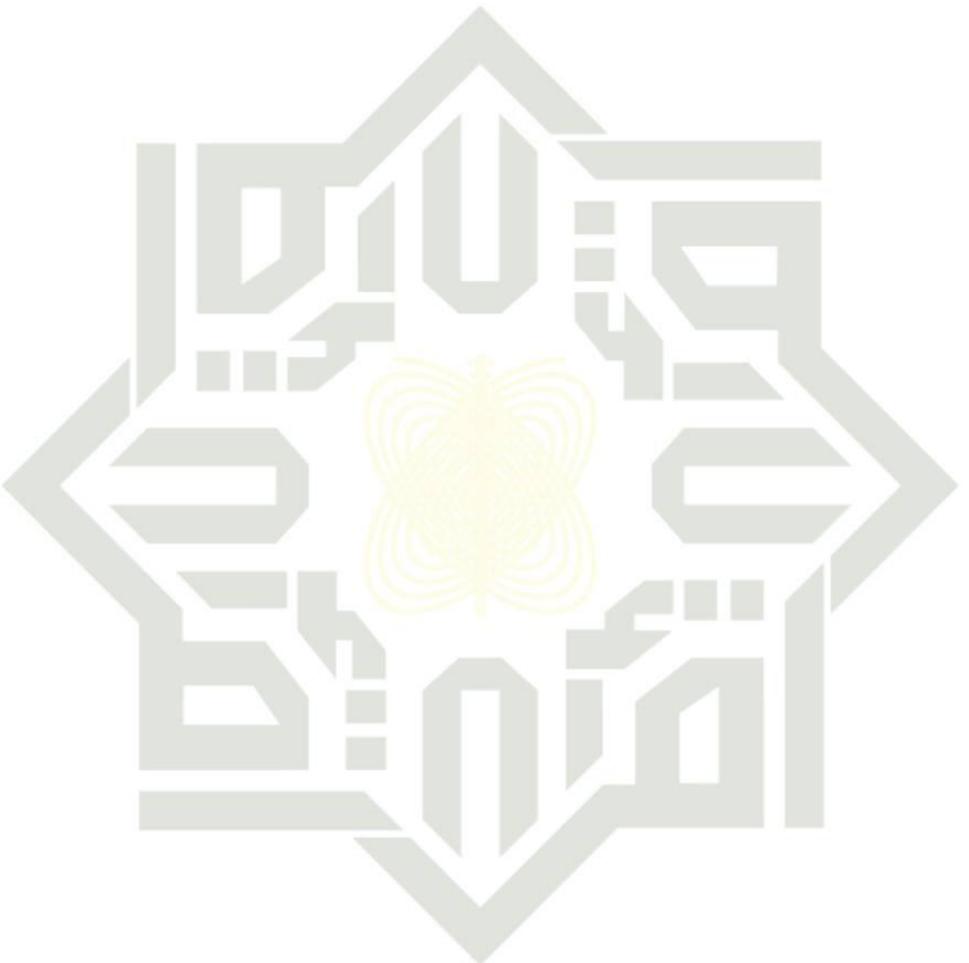
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nur kholis, penggunaan model pembelajaran numbered head together untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Iqra'* (jurnal kajian ilmu pendidikan). Vol. 2 NO. 1, Juni 2017
- Risman, 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Sari, D. P. (2018). Pengaruh model pembelajaran tipe numbered heads together terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika. *Journal mathematic paedagogic*, 2 (2)
- Siregar, E. S. & Sentosa, S. U, (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Tantom Angkola. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi* 2 (2)
- Slameto, 2013. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Rnd*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tanjung, H.S & Nababan, S.A (2018). Pengaruh penggunaan metode pembelajaran bermain terhadap hasil belajar matematika siswa materi pokok pecahan di kelas III SD Negeri 200407 Hutapadang. *Bina Gogik*, Vol. 1, 2018

Zriatun Hasanah, Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. Irsyaduna: Jurnal studi kemahasiswaan. Vol. 1, No. 1 april 2021



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 1

Sekolah : SMA Negeri 10 Pekanbaru
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X
Tahun Pelajaran : 2022/2023

SILABUS

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indicator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar	Penilaian
3.1 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	POSISI STRATEGIS INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA	3.1.1 Menganalisis Letak, Luas, dan Batas Wilayah Indonesia	<input type="checkbox"/> Mengamati letak geografis Indonesia melalui peta dunia.	16 JP	<input type="checkbox"/> Buku Geografi kelas XI	<input type="checkbox"/> Tulisan
4.1 Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik.	<ul style="list-style-type: none"> Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia. Karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia. 	3.1.2 Menganalisis Karakteristik Wilayah Daratan dan Perairan Indonesia 3.1.3 Mengidentifikasi Perkembangan Jalur Transportasi dan Perdagangan	<input type="checkbox"/> Berdiskusi tentang letak dan posisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan poros maritim dunia		<input type="checkbox"/> Internet	<input type="checkbox"/> Uraian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan khusus lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Internasional di Indonesia				
	Perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia. 					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber belajar	Penilaian
<p>3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.</p> <p>4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.</p>	<p>FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik bioma di dunia. Faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna. Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Pemanfaatan flora dan fauna Indonesia sebagai sumber daya alam. 	<p>3.2.1 Mendeskripsikan karakteristik bioma yang ada didunia</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi factor-faktor persebaran flora dan fauna didunia</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi jenis-jenis flora dan fauna dunia</p> <p>3.2.4 Mengeidentifikasi jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia</p> <p>3.2.5 Menganalisis konservasi flora dan fauna di dunia dan Indonesia</p> <p>3.2.6 Mengidentifikasi manfaat flora dan fauna di dunia dan Indonesia</p> <p>4.2.1 Membuat laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia</p> <p>4.2.2 Menyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia dilengkapi peta</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati flora dan fauna Indonesia di lingkungan sekitar Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia Mengumpulkan data dan informasi tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia 	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Geografi kelas XI Internet 	<ul style="list-style-type: none"> Tulisan Uraian Pilahan ganda Uji kinerja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



<p>3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.</p> <p>3.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan</p>	<p>PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klasifikasi sumber daya. Potensi dan persebaran sumberdaya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia. 	<p>3.3.1 Memahami Pengertian Sumber Daya Alam</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi Klasifikasi Sumber Daya Alam</p> <p>3.3.3 Mendeskripsikan Potensi dan Persebaran Sumber Daya Alam</p> <p>3.3.4 Mengidentifikasi Pengelolaan Sumber Daya Alam Berwawasan Lingkungan dan Berkelanjutan.</p> <p>3.3.5 Mengidentifikasi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Berdasarkan Prinsip</p>	<p><input type="checkbox"/> Mencari informasi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya dari berbagai sumber/media</p> <p><input type="checkbox"/> Berdiskusi tentang sumber daya kehutanan,</p>	<p>16 JP</p>	<p><input type="checkbox"/> Buku Geografi kelas XI</p> <p><input type="checkbox"/> Internet</p>	<p><input type="checkbox"/> Tulisan</p> <p><input type="checkbox"/> Pilihan ganda</p>
---	---	--	---	--------------	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan • Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan 	<p>3.3.6 Mengidentifikasi sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.</p> <p>4.3.1 Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan <input type="checkbox"/> Menyajikan laporan hasil 			
---	---	---	--	--	--	--

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





<p>3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia</p> <p>4.4 Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>KETAHANAN PANGAN, INDUSTRI DAN ENERGI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan. • Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional. • Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan bahan industri. • Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan. • Pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia 	<p>3.4.1 Memahami pengertian Ketahanan Pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional.</p> <p>3.4.3 Mengidentifikasi potensi dan persebaran sumber daya industry</p> <p>3.4.4 Mengidentifikasi potensi dan persebaran sumber energy terbarukan</p> <p>3.4.5 Mengidentifikasi ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia</p> <p>4.4.1 Menyusun peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia</p>	<p><input type="checkbox"/> Mencari informasi dari berbagai sumber/media tentang ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan</p> <p><input type="checkbox"/> Mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan</p> <p><input type="checkbox"/> Melaporkan hasil analisis data dan</p>	<p>16 JP</p>	<p><input type="checkbox"/> Buku Geografi kelas XI</p> <p><input type="checkbox"/> Internet</p>	<p><input type="checkbox"/> Tulisan</p> <p><input type="checkbox"/> Uji kinerja</p>
--	--	---	--	--------------	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indicator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar	Penilaian
<p>Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan.</p> <p>Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar</p>	<p>DINAMIKA KEPENDUDUKAN DI INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan • Mobilitas penduduk dan tenaga kerja. • Kualitas penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia. • Bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan • Permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan. • Sumber data kependudukan. • Pengolahan dan analisis data kependudukan. 	<p>3.5.1 Mengidentifikasi factor dinamika kependudukan</p> <p>3.5.2 Menghitung proyeksi kependudukan</p> <p>3.5.3 Mengidentifikasi mobilitas penduduk dan tenaga kerja</p> <p>3.5.4 Menghitung pengolahan dan analisis data kependudukan</p> <p>3.5.5 Mengidentifikasi sumber data kependudukan</p> <p>3.5.6 Mengidentifikasi permasalahan dampak dinamika penduduk</p> <p>3.5.7 Mengidentifikasi dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan.</p>	<p><input type="checkbox"/> Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang kependudukan</p> <p><input type="checkbox"/> Mengidentifikasi masalah dan mengajukan solusi tentang dampak ledakan penduduk dan bonus demografi.</p> <p><input type="checkbox"/> Menyajikan hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau gambar</p> <p><input type="checkbox"/> Membuat model piramida penduduk</p>	<p>20 JP</p>	<p><input type="checkbox"/> Buku Geografi kelas XI</p> <p><input type="checkbox"/> Internet</p>	<p><input type="checkbox"/> Tulisan</p> <p><input type="checkbox"/> Pilihan Ganda</p> <p><input type="checkbox"/> Uji kinerja</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar	Penilaian
<p>3.6 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran.</p> <p>4.6 Membuat peta persebaran budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional.</p>	<p>KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia. • Persebaran keragaman budaya di Indonesia. • Pembentukan kebudayaan nasional. • Pelestarian dan pemanfaatan produk kebudayaan Indonesia dalam bidang ekonomi kreatif dan pariwisata. • Kebudayaan Indonesia sebagai bagian dari kebudayaan global. 	<p>3.6.1 Mengidentifikasi faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia.</p> <p>3.6.2 Mengevaluasi persebaran budaya di Indonesia</p> <p>3.6.3 Mengidentifikasi pembentukan kebudayaan Indonesia</p> <p>3.6.4 Mengidentifikasi manfaat keragaman budaya di Indonesia</p> <p>3.6.5 Mengidentifikasi keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran.</p> <p>4.6.1 Praktik</p>	<p><input type="checkbox"/> Mengamati keragaman budaya di lingkungan sekitar</p> <p><input type="checkbox"/> Mencari informasi melalui berbagai sumber/media tentang keragaman budaya Indonesia</p> <p><input type="checkbox"/> Berdiskusi dan membuat laporan tentang keragaman budaya Indonesia</p> <p><input type="checkbox"/> Praktik membuat peta keragaman budaya di Indonesia</p> <p><input type="checkbox"/> Menyelenggarakan pameran keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan khas, permainan, cerita rakyat, atraksi)</p>	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Geografi kelas XI • Internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Tulisan • Uji Kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar	Penilaian
<p>3.7 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana ala melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.</p> <p>4.7 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi</p> <p>Mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.</p>	<p>MITIGASI BENCANA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan karakteristik bencana alam. • Siklus penanggulangan bencana. • Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia. • Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam. <p>Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia</p>	<p>3.7.1 Mengidentifikasi jenis bencana alam</p> <p>3.7.2 Mengidentifikasi karakteristik bencana alam</p> <p>3.7.3 Mengamati siklus penanggulangan bencana Alam</p> <p>3.7.4 Mengidentifikasi persebaran wilayah rawan bencana di indonesia</p> <p>3.7.5 Mengidentifikasi jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Membaca bukuteks geografi dan buku referensi, dan/atau mengamati tayangan video terkaitbencana alam dan mitigasi bencana <input type="checkbox"/> Bertanya tentang bencana alam dan mitigasi bencana di Indonesia <input type="checkbox"/> Berdiskusi tentang bencana alam dan mitigasi bencana <input type="checkbox"/> Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta <input type="checkbox"/> Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah <input type="checkbox"/> Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar 	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Buku Geografi kelas XI <input type="checkbox"/> Internet 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Tulisan <input type="checkbox"/> Uji kinerja

		<p>4.7.2 Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah</p> <p>4.7.3 Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan Sekitar</p>				
--	--	---	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

Sekolah	:SMA Negeri 10 Pekanbaru
Mata Pelajaran	:Geografi
Kelas/Semester	:XI/Ganjil
Materi Pokok	:Ketahanan Pangan, Industri dan Energi
Alokasi Waktu	:2 x 45 Menit (Pertemuan 1)

A. Kompetensi inti

- **KI-1 dan KI-2** :**Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menunjukkan** perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong). Kerja sama toleran, santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- **KI-3** :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni dan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4** :Mengolah, menalar dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis usaha ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi baru serta terbarukan di Indonesia berdasarkan konsep, prinsip, dan pendekatan geografi	3.4.3 Memahami pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan
4.4 Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta energy baru dan terbarukan di Indonesia.	4.4.1 Menyusun peta persebaran ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Bab 4, Anda diharapkan mampu

- Mendeskripsikan pengertian ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan.
- Mengidentifikasi potensi sumber daya untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan penyediaan energi baru dan terbarukan,
- Menunjukkan sebaran sumber daya untuk ketahanan pangan nasional bahan industri, serta energi baru dan terbarukan.

D. Materi Ajar

Sub Tema:

- Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan
- Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional

E Model Pembelajaran

Model : *Numbered Head Together (NHT)*

Metode : Ceramah, diskusi kelompok ,LKPD, tanya jawab

F: Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media	:Video, LKPD yang berkaitan dengan ketahanan pangan, industri, dan energi
Alat	:Laptop, proyektor, spidol, papan tulis
Sumber	:Lili Somantri dan Nurul Huda, Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Geografi Kelas XI, Bandung: Grafindo Media Pratama Buku atau modul yang berkaitan dengan materi ketahanan pangan, industri, dan energy, serta sumber lain dari internet yang relevan.

G: Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	
a.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan berdo'a yang dipimpin oleh salah satu siswa/ketua kelas
b.	Guru memeriksa kebersihan, kehadiran dan kerapian siswa
c.	Guru memberi apersepsi dan memotivasi siswa sebelum memulai pelajaran.
d.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini
e.	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan
Kegiatan Inti (65 menit)	
a.	Guru menyampaikan materi pelajaran pada siswa
b.	Setelah itu, guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok masingmasing lima anak dalam satu kelompok
c.	Masing-masing siswa mendapatkan nomor kepala dalam kelompoknya
d.	Kemudian, siswa duduk dikelompoknya masing-masing.
e.	Guru membagikan LK (lembar kerja kelompok) kepada masingmasing kelompok
f.	Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dan memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya.
g.	Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaporkan hasil kerja mereka.
h. Siswa lain diminta untuk memberi tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor lain.
i. Guru mengapresiasi jawaban dari siswa.
j. Setelah guru mendengarkan hasil dari diskusi masing-masing kelompok kemudian guru meluruskan jawaban jika ada jawaban yang kurang tepat.
k. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Kegiatan Penutup (15 menit)
a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
b. Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan dan materi selanjutnya.
c. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama mengucapkan hamdalah

Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrument Penilaian
1.	Pengetahuan	Tes Tertulis	Soal Tes

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**KELAS EKSPERIMEN**

Sekolah	: SMA Negeri 10 Pekanbaru
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Materi Pokok	: Ketahanan Pangan, Industri dan Energi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (Pertemuan 2)

A. Kompetensi inti

- **KI-1 dan KI-2** :**Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menunjukkan** perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong). Kerja sama toleran, santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- **KI-3** :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni dan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4** :Mengolah, menalar dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menganalisis usaha ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi baru serta terbarukan di Indonesia berdasarkan konsep, prinsip, dan pendekatan geografi	3.4.2 Mengidentifikasi potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional
4.4 Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.	4.4.1 Menyusun peta persebaran ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Bab 4, Anda diharapkan mampu

- Mendeskripsikan pengertian ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan.
- Mengidentifikasi potensi sumber daya untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan penyediaan energi baru dan terbarukan,
- Menunjukkan sebaran sumber daya untuk ketahanan pangan nasional bahan industri, serta energi baru dan terbarukan.

D. Materi Ajar

Sub Tema:

- Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan
- Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional

E. Model Pembelajaran

Model : *Numbered Head Together (NHT)*

Metode : Ceramah, diskusi kelompok ,LKPD, tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Video, LKPD yang berkaitan dengan ketahanan pangan, industri, dan energi
- Alat :Laptop, proyektor, spidol, papan tulis
- Sumber :Lili Somantri dan Nurul Huda, Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Geografi Kelas XI, Bandung: Grafindo Media Pratama
Buku atau modul yang berkaitan dengan materi ketahanan pangan, industri, dan energy, serta sumber lain dari internet yang relevan.

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan berdo'a yang dipimpin oleh salah satu siswa/ketua kelas
- Guru memeriksa kebersihan, kehadiran dan kerapian siswa
- Guru memberi apersepsi dan memotivasi siswa sebelum memulai pelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini
- Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan

Kegiatan Inti (65 menit)

- Guru menyampaikan materi pelajaran pada siswa
- Setelah itu, guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok masingmasing lima anak dalam satu kelompok
- Masing-masing siswa mendapatkan nomor kepala dalam kelompoknya
- Kemudian, siswa duduk dikelompoknya masing-masing.
- Guru membagikan LK (lembar kerja kelompok) kepada masing-masing kelompok
- Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dan memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerja mereka.
h. Siswa lain diminta untuk memberi tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor lain.
i. Guru mengapresiasi jawaban dari siswa.
j. Setelah guru mendengarkan hasil dari diskusi masing-masing kelompok kemudian guru meluruskan jawaban jika ada jawaban yang kurang tepat.
k. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Kegiatan Penutup (15 menit)
a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
b. Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan dan materi selanjutnya.
c. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama mengucapkan hamdalah

H. Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrument Penilaian
1.	Pengetahuan	Tes Tertulis	Soal Tes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

Sekolah	:SMA Negeri 10 PEKANBARU
Mata Pelajaran	:Geografi
Kelas/Semester	:XI/Ganjil
Materi Pokok	:Ketahanan Pangan, Industri dan Energi
Alokasi Waktu	:2 x 45 Menit (Pertemuan 3)

A. Kompetensi inti

- **KI-1 dan KI-2** :**Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menunjukkan** perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong). Kerja sama toleran, santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- **KI-3** :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni dan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4** :Mengolah, menalar dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis usaha ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi baru serta terbarukan di Indonesia berdasarkan konsep, prinsip, dan pendekatan geografi	3.4.4 Mengidentifikasi potensi dan persebaran sumber industri
4.4 Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta energy baru dan terbarukan di Indonesia.	4.4.1 Menyusun peta persebaran ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Bab 4, Anda diharapkan mampu

- Mendeskripsikan pengertian ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan.
- Mengidentifikasi potensi sumber daya untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan penyediaan energi baru dan terbarukan,
- Menunjukkan sebaran sumber daya untuk ketahanan pangan nasional bahan industri, serta energi baru dan terbarukan.

D. Materi Ajar

Sub Tema:

- Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan
- Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional.

E. Model Pembelajaran

Model : *Numbered Head Together* (NHT)

Metode : Ceramah, diskusi kelompok ,LKPD, tanya jawab

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media :Video, LKPD yang berkaitan dengan materi ketahanan pangan, industri, dan energi
- Alat :Laptop, proyektor, spidol, papan tulis
- Sumber :Lili Somantri dan Nurul Huda, Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Geografi Kelas XI, Bandung: Grafindo Media Pratama
- Buku atau modul yang berkaitan dengan materi ketahanan pangan, industri, dan energi, serta sumber lain dari internet yang relevan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa/ketua kelas
b. Guru memeriksa kebersihan, kehadiran dan kerapian siswa
c. Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh
d. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk siswa yang berkaitan dengan materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya
e. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran sesuai materi yang akan dipelajari
f. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari
g. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT)

Kegiatan Inti (65 menit)
a. Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan menampilkan video terkait materi ketahanan pangan, industri dan energi
b. Setelah itu, guru mengintruksikan siswa untuk membentuk kelompok masing-masing lima orang dalam satu kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kemudian, siswa duduk dikelompoknya masing-masing
d. Masing-masing siswa mendapatkan nomor kepala dalam kelompoknya
e. Guru memberikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok
f. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari tugas yang diberikan oleh guru dan memastikan setiap anggota kelompoknya memahami jawaban dari tugas tersebut
g. Kemudian, guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerja kelompok mereka
h. Siswa yang lain diminta untuk memberikan tanggapan
i. Setelah mendengarkan hasil diskusi masing-masing kelompok, guru memberikan penguatan, melengkapi jawaban atau mengoreksi jawaban yang kurang tepat

Kegiatan Penutup (15 menit)
a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
b. Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan dan materi selanjutnya.
c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a dan salam

Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrument Penilaian
1.	Pengetahuan	Tes Tertulis	Soal Tes

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi

Bagus Irawan, S. Pd

Pekanbaru, 8 November 2023

Mahasiswa

Wenita Sari
NIM.11911224077

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****KELAS KONTROL**

Sekolah	:SMA Negeri 10 PEKANBARU
Mata Pelajaran	:Geografi
Kelas/Semester	:XI/Ganjil
Materi Pokok	:Ketahanan Pangan, Industri dan Energi
Alokasi Waktu	:2 x 45 Menit (Pertemuan 1)

A. Kompetensi inti

- **KI-1 dan KI-2** :**Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menunjukkan** perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong). Kerja sama toleran, santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- **KI-3** :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni dan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4** :Mengolah, menalar dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7	Menganalisis usaha ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi baru serta terbarukan di Indonesia berdasarkan konsep, prinsip, dan pendekatan geografi	3.4.1 Memahami pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan
4.4	Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.	4.4.1 Menyusun peta persebaran ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Bab 4, Anda diharapkan mampu

- Mendeskripsikan pengertian ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan.
- Mengidentifikasi potensi sumber daya untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan penyediaan energi baru dan terbarukan,
- Menunjukkan sebaran sumber daya untuk ketahanan pangan nasional bahan industri, serta energi baru dan terbarukan.

D. Materi Ajar

Sub Tema:

- Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan
- Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional.
- Menunjukkan sebaran sumber daya untuk ketahanan pangan nasional bahan industri, serta energi baru dan terbarukan.

E. Model Pembelajaran

Model : Konvensional
 Metode : Ceramah dan tanya jawab

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat : Spidol dan papan tulis
 Sumber Belajar : Lili Somantri dan Nurul Huda, Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Geografi Kelas XI, Bandung: Grafindo Media Pratama
 Buku atau modul yang berkaitan dengan materi ketahanan pangan, industri, dan energi, serta sumber lain dari internet yang relevan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
f. Guru mengucapkan salam dan berdo'a
g. Guru memeriksa kebersihan, kehadiran dan kerapian peserta didik
h. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada materi ketahanan pangan, industri, dan energy
i. Guru memberikan motivasi kepada siswa
Kegiatan Inti (75 menit)
a. Guru menyajikan materi dengan menggunakan metode ceramah
b. Siswa mencatat informasi-informasi yang diperoleh dari guru terkait materi yang dibahas
c. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi yang dibahas (Ketahanan Pangan, Energi dan Industri)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- | |
|---|
| a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari |
| b. Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari dan materi selanjutnya. |
| c. Guru memberikan motivasi tetap semangat belajar |
| d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a dan salam |

H. Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrument Penilaian
1.	Pengetahuan	Tes Tertulis	Soal Tes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL

Sekolah	:SMA Negeri 10 PEKANBARU
Mata Pelajaran	:Geografi
Kelas/Semester	:XI/Ganjil
Materi Pokok	:Ketahanan Pangan, Industri dan Energi
Alokasi Waktu	:2 x 45 Menit (Pertemuan 2)

A. Kompetensi inti

- **KI-1 dan KI-2** :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menunjukkan** perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong). Kerja sama toleran, santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- **KI-3** :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni dan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4** :Mengolah, menalar dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis usaha ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi baru serta terbarukan di Indonesia berdasarkan konsep, prinsip, dan pendekatan geografi	3.4.2 Mengidentifikasi potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional
4.4 Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.	4.4.1 Menyusun peta persebaran ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Bab 4, Anda diharapkan mampu

- Mendeskripsikan pengertian ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan.
- Mengidentifikasi potensi sumber daya untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan penyediaan energi baru dan terbarukan,
- Menunjukkan sebaran sumber daya untuk ketahanan pangan nasional bahan industri, serta energi baru dan terbarukan.

D. Materi Ajar

Sub Tema:

- Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan
- Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional
- Menunjukkan sebaran sumber daya untuk ketahanan pangan nasional bahan industri, serta energi baru dan terbarukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Model Pembelajaran

Model :Konvensional
 Metode :Ceramah dan tanya jawab

F Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat :Spidol dan papan tulis
 Sumber Belajar :Lili Somantri dan Nurul Huda, Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Geografi Kelas XI, Bandung: Grafindo Media Pratama
 Buku atau modul yang berkaitan dengan materi ketahanan pangan, industri, dan energi, serta sumber lain dari internet yang relevan.

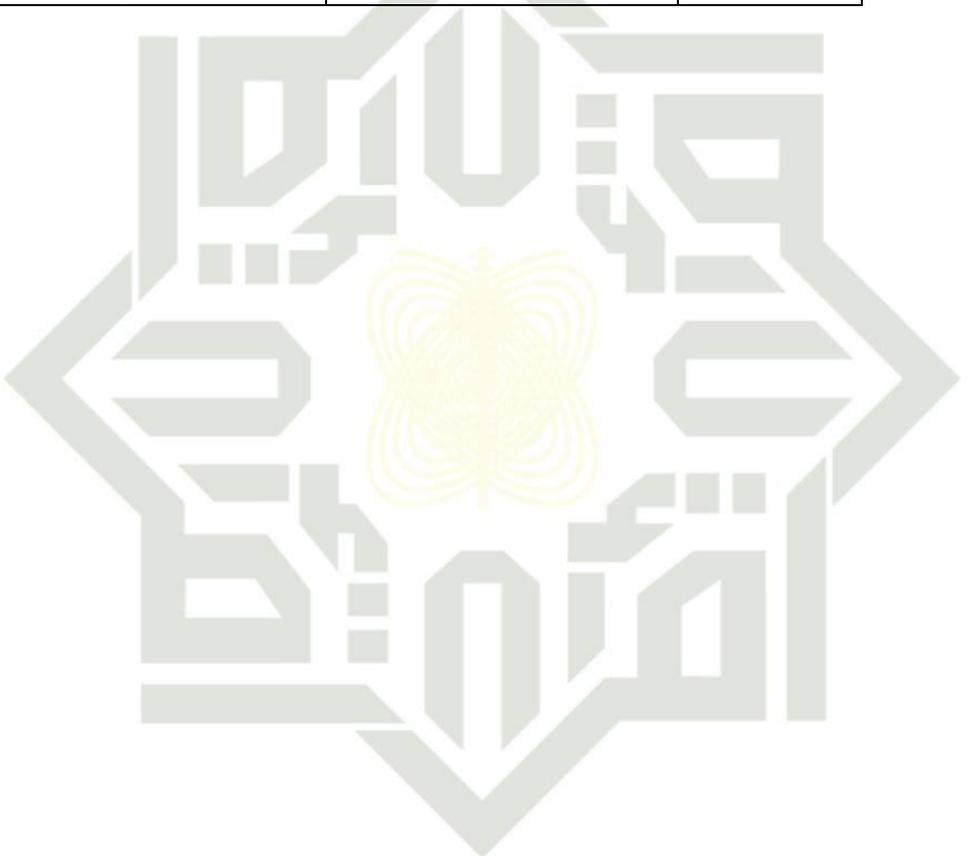
G Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
a. Guru mengucapkan salam dan berdo'a
b. Guru memeriksa kebersihan, kehadiran dan kerapian peserta didik
c. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada materi ketahanan pangan, industri, dan energy
d. Guru memberikan motivasi kepada siswa
Kegiatan Inti (75 menit)
a. Guru menyajikan materi dengan menggunakan metode ceramah
b. Siswa mencatat informasi-informasi yang diperoleh dari guru terkait materi yang dibahas
c. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi yang dibahas (Ketahanan Pangan, Energi dan Industri)
Kegiatan Penutup (10 menit)
a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
b. Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari dan materi selanjutnya.

- | |
|---|
| c. Guru memberikan motivasi tetap semangat belajar |
| d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a dan salam |

I Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrument Penilaian
1.	Pengetahuan	Tes Tertulis	Soal Tes



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL

Sekolah	:SMA Negeri 10 PEKANBARU
Mata Pelajaran	:Geografi
Kelas/Semester	:XI/Ganjil
Materi Pokok	:Ketahanan Pangan, Industri dan Energi
Alokasi Waktu	:2 x 45 Menit (Pertemuan 3)

A. Kompetensi inti

- **KI-1 dan KI-2** :**Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menunjukkan** perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong). Kerja sama toleran, santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- **KI-3** :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni dan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4** :Mengolah, menalar dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3. Menganalisis usaha ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi baru serta terbarukan di Indonesia berdasarkan konsep, prinsip, dan pendekatan geografi	3.4.2 Mengidentifikasi potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional
4.4. Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.	4.4.1 Menyusun peta persebaran ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Bab 4, Anda diharapkan mampu

- Mendeskripsikan pengertian ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan.
- Mengidentifikasi potensi sumber daya untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan penyediaan energi baru dan terbarukan,
- Menunjukkan sebaran sumber daya untuk ketahanan pangan nasional bahan industri, serta energi baru dan terbarukan.

D. Materi Ajar

Sub Tema:

- Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan
- Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional
- Menunjukkan sebaran sumber daya untuk ketahanan pangan nasional bahan industri, serta energi baru dan terbarukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Model Pembelajaran

Model :Konvensional
 Metode :Ceramah dan tanya jawab

F Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat :Spidol dan papan tulis
 Sumber Belajar :Lili Somantri dan Nurul Huda, Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Geografi Kelas XI, Bandung: Grafindo Media Pratama
 Buku atau modul yang berkaitan dengan materi ketahanan pangan, industri, dan energi, serta sumber lain dari internet yang relevan.

G Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan (5 menit)
a. Guru mengucapkan salam dan berdo'a
b. Guru memeriksa kebersihan, kehadiran dan kerapian peserta didik
c. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada materi ketahanan pangan, industri, dan energy
d. Guru memberikan motivasi kepada siswa
Kegiatan Inti (75 menit)
a. Guru menyajikan materi dengan menggunakan metode ceramah
b. Siswa mencatat informasi-informasi yang diperoleh dari guru terkait materi yang dibahas
c. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi yang dibahas (Ketahanan Pangan, Energi dan Industri)
Kegiatan Penutup (10 menit)
a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
b. Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari dan materi selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Guru memberikan motivasi tetap semangat belajar
--

d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a dan salam

II Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrument Penilaian
1.	Pengetahuan	Tes Tertulis	Soal Tes

Mengetahui

Pekanbaru, 8 November 2023

Guru Mata Pelajaran Geografi

Mahasiswa

Bagus Irawan, S.PdWenita Sari
NIM.11911224077

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

LEMBAR TES UJI COBA

Nama Siswa :
Kelas :
Mata Pelajaran : Geografi

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e pada masing-masing soal berikut ini!

- Ketersediaan pangan menjadi hal penting dalam kebutuhan dasar manusia. Jika ketersediaan bahan pangan sangat sedikit maka terjadi...
- a. Ketahanan pangan tidak terganggu
 - b. Kestabilan ekonomi lokal
 - c. Gejolak sosial dan politik
 - d. Ketidak stabilan ekonomi
 - e. Tidak terjadi apapun
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan adalah, *kecuali*...
- a. Faktor politik
 - b. Faktor religi
 - c. Faktor ekonomi
 - d. Faktor sosial
 - e. Faktor keamanan
- Beberapa daerah di Indonesia memiliki produktivitas pertanian tinggi. Akan tetapi, angka kecukupan gizi di daerah dengan produktivitas pertanian tinggi tersebut pada umumnya rendah. Kondisi tersebut dapat disebabkan...
- a. Lahan pertanian sempit
 - b. Harga jual produk pertanian rendah
 - c. Penjualan produk pertanian ke luar daerah
 - d. Jumlah petani yang terampil minim
 - e. Lahan pertanian basah kurang subur
- Berikut ini yang merupakan contoh dari industri ekstraktif adalah...
- a. Industri perbankan
 - b. Industri farmasi
 - c. Industri transportasi
 - d. Industri pupuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Industri pertanian

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, namun saat ini mulai terjadi pergeseran aktivitas ekonomi dari sektor agraris ke sektor industri dan jasa.

Kondisi tersebut menyebabkan...

Penyediaan bahan mentah terbatas

Perluasan lahan pertanian

Peningkatan produksi hasil industri

Penurunan produksi barang jadi

Pengolahan bahan mentah berkurang

Perhatikan pernyataan berikut

Geothermal

1) Gambut

2) Air

3) Batu bara

4) Biomasa

Sumber energi yang tergolong sumber energi terbarukan ditunjukkan angka...

a. 1, 2 dan 3

b. 3, 4 dan 5

c. 2, 3 dan 4

d. 2, 3 dan 5

e. 5, 1, dan 2

Angin dapat digunakan sebagai alternatif untuk menggerakkan...

Pompa air

Baling-baling

Panel surya

Tenaga surya

Arus laut

Berikut ini yang bukan merupakan jenis tanaman pangan menurut Dirjen

Tanaman Pangan adalah...

Jagung

Padi

Gandum

Kacang hijau

Ubi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebuah kegiatan yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut adalah...

- Pertanian
- Agroindustri
- Perkebunan
- Agroteknologi
- Pangan

Perhatikan sumber daya berikut!

- 1) Ubi jalar
- 2) Tebu
- 3) Kacang tanah
- 4) Kelapa sawit
- 5) Kedelai

Sumber daya yang di manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia yang berasal dari perkebunan ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 4
- c. 1 dan 3
- d. 2 dan 5
- e. 1 dan 5

Berbagai sumber energi baru dan terbarukan di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan. Tujuan pengembangan tersebut adalah...

- Meningkatkan pendapatan nasional sebesar-besarnya
- Memperbesar jumlah konsumsi energi penduduk
- Mendapatkan keuntungan bagi para pengusaha
- Mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil
- Menambah nilai jual energi untuk penggunaan sektor industry

Pengelolaan sumber daya pertanian dan perikanan dapat dilakukan bersamaan dengan sistem minipadi. Petani dapat memperoleh keuntungan dari penggunaan minipadi yaitu...

- Meningkatkan hasil produksi tanaman pangan selain padi
- Meningkatnya produksi padi di lahan pertanian basah
- Lamanya waktu penggenang lahan untuk padi
- Memperoleh pendapatan dari hasil padi dan panen ikan
- Bertambahnya modal yang dibutuhkan untuk sistem minipadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya yang dilakukan untuk menekan angka impor daging di Indonesia adalah...

- Mengembangkan sentra peternakan sapi
- Menyediakan bibit ternak dari Negara lain
- Mendirikan peternakan kambing di pesisir
- Mengurangi konsumsi daging oleh penduduk
- Menurunkan harga daging sapi secara drastic

Berikut ini yang termasuk energy terbarukan...

- Ombak, pasang surut, solar
- Biomassa, air laut, minyak tanah
- Angin, panel surya, elektromagnetik
- Panas bumi, ombak, minyak tanah
- Biomassa, tenaga surya, tenaga angin

15. Klasifikasi industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi dan hanya menyediakan bahan baku untuk industri lain termasuk klasifikasi industr berdasarkan...

- a. Hasil produksi
- b. Asal modalnya
- c. Tahapan produksi
- d. Jumlah tenaga kerja
- e. Hasil produksi

Mengurangi ketergantungan pangan pada beras disebut dengan...

- Kemandirian pangan
- Diversifikasi pangan
- Ketahanan pangan
- Kerawanan pangan
- Kemandirian pangan

Penghasil padi terbesar di Indonesia yaitu meliputi provinsi...

- Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah
- Jawa Barat, Riau, Jambi
- Kepulauan Riau, Sulawesi, Kalimantan
- Sumatra Utara, Sulawesi Selatan, Kalimantan
- Riau, Jambi, Maluku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daerah perkebunan tebu yang menghasilkan gula terdapat di wilayah...

- Jawa timur
- Jawa barat
- Sumatra
- Maluku
- Sulawesi

Di Negara Indonesia ada beberapa cara yang tidak termasuk dalam cara pemanfaatan sumber daya perikanan, yaitu...

- Industri perikanan
- Budidaya perikanan
- Rekayasa genetika
- Perikanan tangkap
- Teknologi perikanan

20. Indonesia selalu dihadapkan pada masalah ketahanan pangan hampir setiap tahun. Masalah utama ketahanan pangan di Indonesia adalah...

- a. Rendahnya tingkat pendapatan petani
- b. Tingginya ekspor buah-buahan tropis ke Negara eropa
- c. Ketergantungan komoditi pangan pada Negara tetangga akibat konsumsi beras yang tinggi
- d. Tingginya produksi beras pada sentra-sentra produksi
- e. Jalur distribusi yang memadai antar provinsi

21. Contoh hasil perikanan yang bukan berasal dari perairan Indonesia adalah...

- Nilu
- Udang
- Kerapu
- Salmon
- Mujair

22. Ketahanan pangan merupakan salah satu prioritas bagi pemerintah. Oleh karena itu, sektor pertanian sangat berkontribusi besar terhadap sektor pangan. Penyelesaian masalah dalam pembangunan pertanian pada masa sekarang adalah...

- Meningkatkan kemandirian petani, dengan cara mendistribusikan hasil pertanian melalui tengkulak
- Intensifikasi pertanian pada lahan yang sempit
- Peningkatan kualitas petani, agar dapat bekerja diluar sektor pertanian
- Alih fungsi lahan pertanian untuk permukiman dan industri
- Memberikan kesempatan kerja di kota bagi keluarga petani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Perhatikan pernyataan berikut!
1. Bertambahnya industri terpadu di Indonesia
 2. Bertambahnya keuntungan para pengusaha
 3. Terbukanya kesempatan kerja lebih luas
 4. Meningkatnya kondisi perekonomian Indonesia
 5. Terciptanya kemandirian industri Indonesia
- Manfaat yang dapat diperoleh dengan terciptanya ketahanan bahan industri di Indonesia ditunjukkan oleh angka...
- a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 2 dan 4
 - c. 2, 3 dan 4
 - d. 4, 5 dan 1
 - e. 3, 4 dan 5
24. Curah hujan Indonesia yang tinggi dan topografi yang bervariasi menyebabkan banyak terdapatnya sungai-sungai dan air terjun sehingga berpotensi untuk mengembangkan...
- a. PLTA
 - b. PLTU
 - c. PLTN
 - d. PLN
 - e. PLTG
25. Ketahanan pangan memiliki beberapa pilar. Salah satunya adalah kemampuan rumah tangga dalam memperoleh sejumlah pangan yang dibutuhkan disebut...
- a. Kualitas pangan
 - b. Ketersediaan pangan
 - c. Ketahanan pangan
 - d. Konsumsi pangan
 - e. Pemanfaatan pangan



LAMPIRAN 5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

KISI-KISI SOAL

Sekolah : SMA Negeri 10 Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : XI/Ganjil
 Materi Pokok : Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi	Peserta didik mampu menganalisis permasalahan ketahanan pangan	C4	PG	1
2.	3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi	Peserta didik mampu memahami faktor-faktor ketahanan pangan	C2	PG	2
3.	3.4 Menganalisis ketahanan pangan	Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi	Peserta didik mampu mengenali kesalahan	C4	PG	3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia		produktivitas pertanian			
4.	3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi	Peserta didik mampu menganalisis potensi dan sumber daya untuk penyediaan bahan industri	C4	PG	4
5.	3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi	Peserta didik mampu menganalisis sumber daya untuk penyediaan bahan industri	C4	PG	5
6.	3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi	Peserta didik mampu membedakan energi baru dan terbarukan	C2	PG	6
7.	3.4 Menganalisis ketahanan pangan	Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi	Peserta didik mampu menunjukkan energi	C2	PG	7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia		baru dan terbarukan			
8.	3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi	Peserta didik mampu membedakan jenis tanaman pangan di Indonesia	C2	PG	8
9.	3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi	Peserta didik mampu menganalisis sumber daya pertanian	C4	PG	9
10.	3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi	Peserta didik mampu menunjukkan kebutuhan pangan Indonesia	C2	PG	10
11.	3.4 Menganalisis ketahanan pangan	Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi	Peserta didik mampu menganalisis energi	C4	PG	11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia		baru dan terbarukan di Indonesia			
12.	3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi	Peserta didik mampu menganalisis sumber daya pertanian dan perikanan di Indonesia	C4	PG	12
13.	3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi	Peserta didik mampu menganalisis ketahanan pangan	C4	PG	13
14.	3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi	Peserta didik mampu menunjukkan energi terbarukan	C2	PG	14
15.	3.4 Menganalisis ketahanan pangan	Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi	Peserta didik mampu menunjukkan sumber	C2	PG	15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia		daya perkebunan Indonesia			
16.	3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi		Peserta didik mampu menganalisis sumber daya perikanan di Indonesia	C4	PG	16
17.	3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi		Peserta didik mampu menganalisis ketahanan pangan	C4	PG	17
18.	3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi		Peserta didik mampu menganalisis bahan industri Indonesia	C4	PG	18
19.	3.4 Menganalisis ketahanan pangan	Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi		Peserta didik mampu menganalisis	C4	PG	19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia		penyediaan energi baru dan terbarukan			
20.	3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi	Peserta didik mampu ketahanan pangan Indonesia	C4	PG	20



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6
LEMBAR TES

Nama Siswa :
Kelas :
Mata Pelajaran : Geografi

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e pada masing-masing soal berikut ini!

1. Ketersediaan pangan menjadi hal penting dalam kebutuhan dasar manusia. Jika ketersediaan bahan pangan sangat sedikit maka terjadi...
 - a. Ketahanan pangan tidak terganggu
 - b. Kestabilan ekonomi lokal
 - c. Gejolak sosial dan politik
 - d. Ketidak stabilan ekonomi
 - e. Tidak terjadi apapun
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan adalah, *kecuali*...
 - a. Faktor politik
 - b. Faktor religi
 - c. Faktor ekonomi
 - d. Faktor sosial
 - e. Faktor keamanan
3. Beberapa daerah di Indonesia memiliki produktivitas pertanian tinggi. Akan tetapi, angka kecukupan gizi di daerah dengan produktivitas pertanian tinggi tersebut pada umumnya rendah. Kondisi tersebut dapat disebabkan...
 - a. Lahan pertanian sempit
 - b. Harga jual produk pertanian rendah
 - c. Penjualan produk pertanian ke luar daerah
 - d. Jumlah petani yang terampil minim
 - e. Lahan pertanian basah kurang subur
4. Berikut ini yang merupakan contoh dari industri ekstraktif adalah...
 - a. Industri perbankan
 - b. Industri farmasi
 - c. Industri transportasi
 - d. Industri pupuk
 - e. Industri pertanian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Indonesia dikenal sebagai negara agraris, namun saat ini mulai terjadi pergeseran aktivitas ekonomi dari sektor agraris ke sektor industri dan jasa.

Kondisi tersebut menyebabkan...

- a. Penyediaan bahan mentah terbatas
- b. Perluasan lahan pertanian
- c. Peningkatan produksi hasil industri
- d. Penurunan produksi barang jadi
- e. Pengolahan bahan mentah berkurang

6. Perhatikan pernyataan berikut

- 1) Geothermal
- 2) Gambut
- 3) Air
- 4) Batu bara
- 5) Biomasa

Sumber energy terbarukan ditunjukkan angka...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 3, 4 dan 5
- c. 2, 3 dan 4
- d. 2, 3 dan 5
- e. 5, 1, dan 2

7. Angin dapat digunakan sebagai alternatif untuk menggerakkan...

- a. Pompa air
- b. Baling-baling
- c. Panel surya
- d. Tenaga surya
- e. Arus laut

8. Berikut ini yang bukan merupakan jenis tanaman pangan menurut Dirjen Tanaman Pangan adalah...

- a. Jagung
- b. Padi


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Gandum
- d. Kacang hijau
- e. Ubi

9. Sebuah kegiatan yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut adalah...

- a. Pertanian
- b. Agroindustri
- c. Perkebunan
- d. Agroteknologi
- e. Pangan

10. Perhatikan sumber daya berikut!

- 1) Ubi jalar
- 2) Tebu
- 3) Kacang tanah
- 4) Kelapa sawit
- 5) Kedelai

Sumber daya yang di manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia yang berasal dari perkebunan ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 4
- c. 1 dan 3
- d. 2 dan 5
- e. 1 dan 5

11. Berbagai sumber energi baru dan terbarukan di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan. Tujuan pengembangan tersebut adalah...

- a. Meningkatkan pendapatan nasional sebesar-besarnya
- b. Memperbesar jumlah konsumsi energi penduduk
- c. Mendapatkan keuntungan bagi para pengusaha
- d. Mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Menambah nilai jual energi untuk penggunaan sektor industri

13. Pengelolaan sumber daya pertanian dan perikanan dapat dilakukan bersamaan dengan sistem minipadi. Petani dapat memperoleh keuntungan dari penggunaan minipadi yaitu...

- a. Meningkatkan hasil produksi tanaman pangan selain padi
- b. Meningkatnya produksi padi di lahan pertanian basah
- c. Lamanya waktu penggenang lahan untuk padi
- d. Memperoleh pendapatan dari hasil padi dan panen ikan
- e. Bertambahnya modal yang dibutuhkan untuk sistem minipadi

14. Upaya yang dilakukan untuk menekan angka impor daging di Indonesia adalah...

- a. Mengembangkan sentra peternakan sapi
- b. Menyediakan bibit ternak dari Negara lain
- c. Mendirikan peternakan kambing di pesisir
- d. Mengurangi konsumsi daging oleh penduduk
- e. Menurunkan harga daging sapi secara drastis

15. Berikut ini yang termasuk energy terbarukan...

- a. Ombak, pasang surut, solar
- b. Biomassa, air laut, minyak tanah
- c. Angin, panel surya, elektromagnetik
- d. Panas bumi, ombak, minyak tanah
- e. Biomassa, tenaga surya, tenaga angin

16. Daerah perkebunan tebu yang menghasilkan gula terdapat di wilayah...

- a. Jawa timur
- b. Jawa barat
- c. Sumatra
- d. Maluku
- e. Sulawesi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Contoh hasil perikanan yang bukan berasal dari perairan Indonesia adalah...
- a. Nila
 - b. Udang
 - c. Kerapu
 - d. Salmon
 - e. Mujair

17. Ketahanan pangan merupakan salah satu prioritas bagi pemerintah. Oleh karena itu, sektor pertanian sangat berkontribusi besar terhadap sektor pangan. Penyelesaian masalah dalam pembangunan pertanian pada masa sekarang adalah...
- a. Meningkatkan kemandirian petani, dengan cara mendistribusikan hasil pertanian melalui tengkulak
 - b. Intensifikasi pertanian pada lahan yang sempit
 - c. Peningkatan kualitas petani, agar dapat bekerja diluar sektor pertanian
 - d. Alih fungsi lahan pertanian untuk permukiman dan industri
 - e. Memberikan kesempatan kerja di kota bagi keluarga petani

18. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Bertambahnya industri terpadu di Indonesia
 - 2) Bertambahnya keuntungan para pengusaha
 - 3) Terbukanya kesempatan kerja lebih luas
 - 4) Meningkatnya kondisi perekonomian Indonesia
 - 5) Terciptanya kemandirian industri Indonesia

Manfaat yang dapat diperoleh dengan terciptanya ketahanan bahan industri di Indonesia ditunjukkan oleh angka...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 2 dan 4
- c. 2, 3 dan 4
- d. 4, 5 dan 1
- e. 3, 4 dan 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Curah hujan Indonesia yang tinggi dan topografi yang bervariasi menyebabkan banyak terdapatnya sungai-sungai dan air terjun sehingga berpotensi untuk mengembangkan...

- a. PLTA
- b. PLTU
- c. PLTN
- d. PLN
- e. PLTG

20. Ketahanan pangan memiliki beberapa pilar. Salah satunya adalah kemampuan rumah tangga dalam memperoleh sejumlah pangan yang dibutuhkan disebut...

- a. Kualitas pangan
- b. Ketersediaan pangan
- c. Ketahanan pangan
- d. Konsumsi pangan
- e. Pemanfaatan pangan

Kunci Jawaban

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. D |
| 2. B | 12. D |
| 3. B | 13. A |
| 4. E | 14. E |
| 5. C | 15. A |
| 6. D | 16. D |
| 7. A | 17. B |
| 8. C | 18. E |
| 9. B | 19. A |
| 10. B | 20. B |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 7

Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran Geografi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Pekanbaru

Kelas/semester : XI/Ganjil

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana	Tidak terlaksana
1.	Mengucap salam, berdo'a, mengabsen siswa dan menanyakan kabar		
2.	Menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari		
3.	Memberikan beberapa pertanyaan untuk siswa yang berkaitan dengan materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya		
4.	Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran		
5.	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT)		
6.	Menampilkan video terkait materi ketahanan pangan, industri dan energi		
7.	Mengintruksikan siswa untuk membentuk kelompok		
8.	Siswa mendapatkan nomor kepala dalam kelompoknya		
9.	Memberikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok		
10.	Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari tugas yang diberikan oleh guru		
11.	Memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melmpresentasikan hasil kerja kelompoknya		

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.

3.

4.

2.	Menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama		
3.	Menyampaikan materi yang akan dibahas minggu depan		
4.	Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam		

Observer

Bagus Irawan, S. Pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

Rekap Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	pre-test	post-test	pre-test	post-test
siswa 1	60	60	65	65
siswa 2	60	60	70	70
siswa 3	65	65	70	70
siswa 4	75	75	80	80
siswa 5	80	80	85	85
siswa 6	95	95	95	95
siswa 7	65	65	70	70
siswa 8	65	65	70	70
siswa 9	75	75	80	80
siswa 10	55	55	60	60
siswa 11	80	80	80	80
siswa 12	55	50	60	60
siswa 13	80	80	80	80
siswa 14	70	70	75	75
siswa 15	70	70	50	75
siswa 16	70	75	65	75
siswa 17	45	55	60	60
siswa 18	85	80	50	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa 19	50	60	65	65
siswa 20	85	85	75	85
siswa 21	60	65	60	70
siswa 22	50	65	65	70
siswa 23	50	80	50	55
siswa 24	45	85	55	55
siswa 25	80	95	80	60
siswa 26	45	65	60	60
siswa 27	60	90	65	65
siswa 28	65	95	70	80
siswa 29	90	95	70	75
siswa 30	55	85	40	60
siswa 31	45	80	65	65
siswa 32	50	85	55	55
siswa 33	50	85	25	65
siswa 34	40	90	70	70
siswa 35	45	70	50	55
siswa 36	55	95	65	65
rata rata	63,06	75,69	65,28	69,72

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	20

LAMPIRAN 9

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



LAMPIRAN 10

Hasil Uji Analisis Deskriptif

		Statistics			
		PRETEST EKSPERIMEN	POSTTEST EKSPERIMEN	PRETEST KONTROL	POSTTEST KONTROL
N	Valid	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0
Mean		63.06	75.69	65.28	69.72
Median		60.00	77.50	65.00	70.00
Std. Deviation		14.749	12.937	13.360	10.067
Variance		217.540	167.361	178.492	101.349
Range		55	45	70	40
Minimum		40	50	25	55
Maximum		95	95	95	95
Sum		2270	2725	2350	2510

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



LAMPIRAN 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
KELAS		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR SISWA	PRETEST	.124	36	.176	.949	36	.095
	EKSPERIMEN						
	POSTTEST	.130	36	.127	.949	36	.097
	EKSPERIMEN						
	PRETEST KONTROL	.131	36	.125	.959	36	.198
	POSTTEST KONTROL	.128	36	.145	.950	36	.104

a. Lilliefors Significance Correction



Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR SISWA	Based on Mean	2.209	3	140	.090
	Based on Median	1.930	3	140	.128
	Based on Median and with adjusted df	1.930	3	126.857	.128
	Based on trimmed mean	2.139	3	140	.098

LAMPIRAN 12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





LAMPIRAN 13

© Hak

Hasil Uji Paired Sample T Test

Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST EKSPERIMEN - POSTTEST EKSPERIMEN	-12.639	16.057	2.676	-18.072	-7.206	4.723	35	.000
Pair 2	PRETEST KONTROL - POSTTEST KONTROL	-4.444	10.742	1.790	-8.079	-.810	2.482	35	.018

a Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



LAMPIRAN 14

Hak cipta

Hasil Uji Independet Sample T test

Independent Samples Test

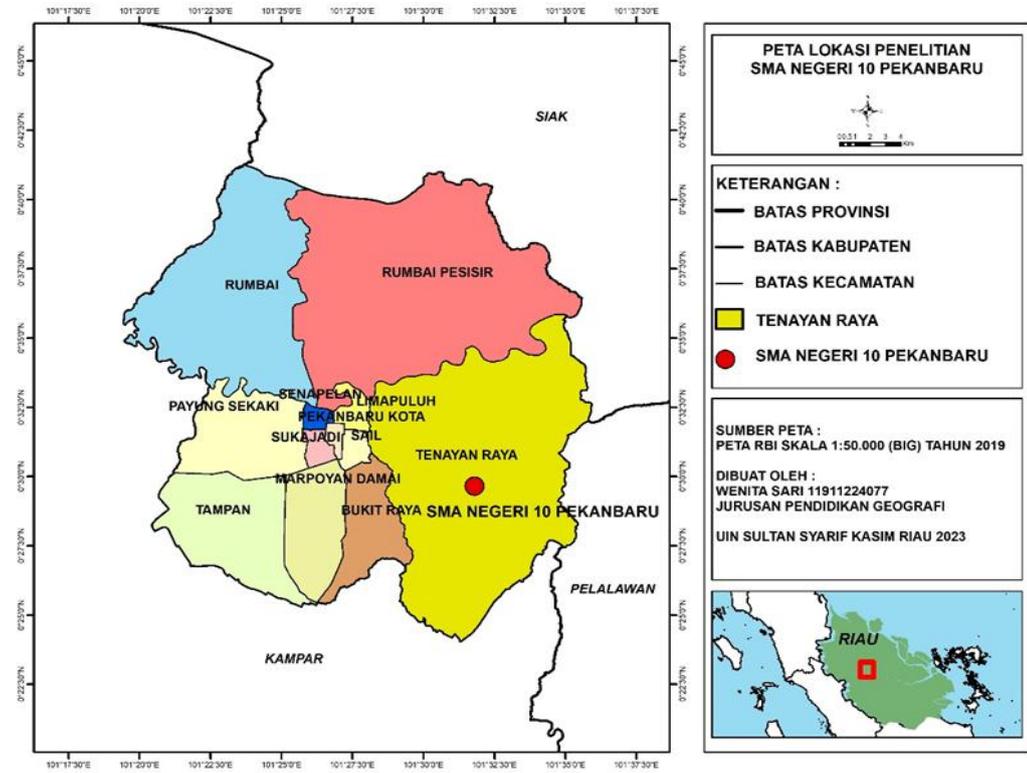
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
HASIL BELAJAR SISWA	Equal variances assumed	.704	.404	3.865	70	.000	-12.639	3.270	-19.160	-6.117
	Equal variances not assumed			3.865	68.830	.000	-12.639	3.270	-19.162	-6.115

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

LAMPIRAN 15

Peta Lokasi Penelitian

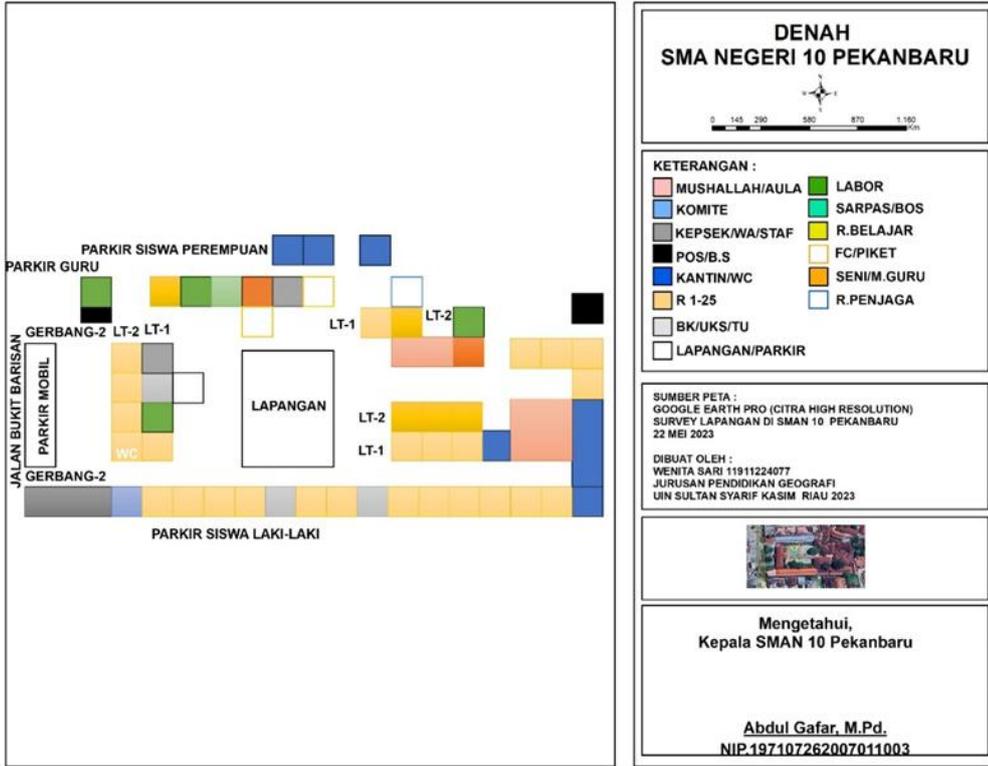


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 16

Denah Lokasi Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 17

Dokumentasi

Siswa Kelas Eksperimen Mengisi Lembar Pretest



Menjelaskan Materi Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa Mendapatkan Nomor Kepala



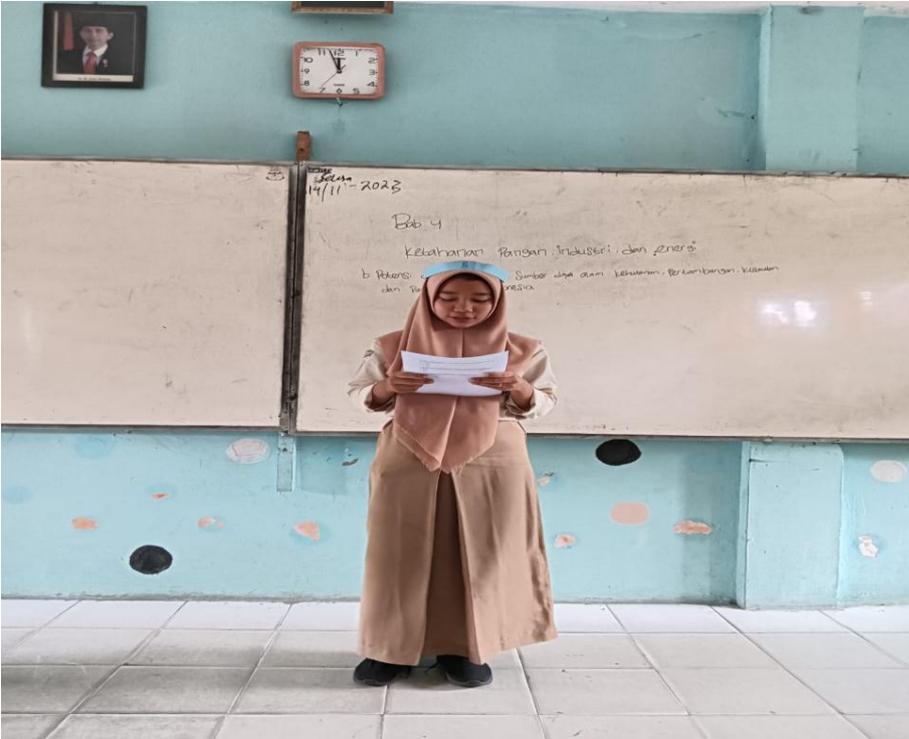
Mendiskusikan Jawaban



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyampaikan Hasil Diskusi



Siswa Kelas Eksperimen Mengerjakan Posttest



Siswa Kelas Kontrol Mengisi Lembar Prettest



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa Kelas Kontrol Mengisi Lembar Posttest



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

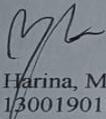
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 18

LEMBAR DISPOSISI

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE	
Hal : Pengajuan Sinopsis Penelitian	Nomor 115 P.GEO.I/PP.12/IV/2021
Tanggal : 25 April 2022	
Asal : Wenita Sari	
TANGGAL PENYELESAIAN :	SIFAT :
Sinopsis Penelitian yang Berjudul:	DITERUSKAN KEPADA:
“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Geografi di MA Nurul Wathan Pasar Kembang .”	Ketua Prodi P. Geografi
Belum ada yang meneliti	Pembimbing: Dr. Muslim, M.Ag
 Novi Harina, M.Pd NIK. 130019018	Pekanbaru, 25 April 2022  Roswati, S.Pd.I., M.Pd NIP.19760122 200710 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 19

Surat Keterangan Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Sjahrir No.115 Km 18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 881647
Fax. (0781) 501647 Web: www.uin-suska-riau.ac.id E-mail: info@uin-suska-riau.ac.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/2268/2023 Pekanbaru,08 Februari 2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

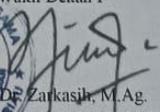
Kepada
Yth. Muslim, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WENITA SARI
NIM : 11911224077
Jurusan : Pendidikan Geografi
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI MA
NURUL WATHAN PASAR KEMBANG
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an, Dekan
Wakil Dekan I

Df. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017199703 1 004



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Syarif Kasim Riau

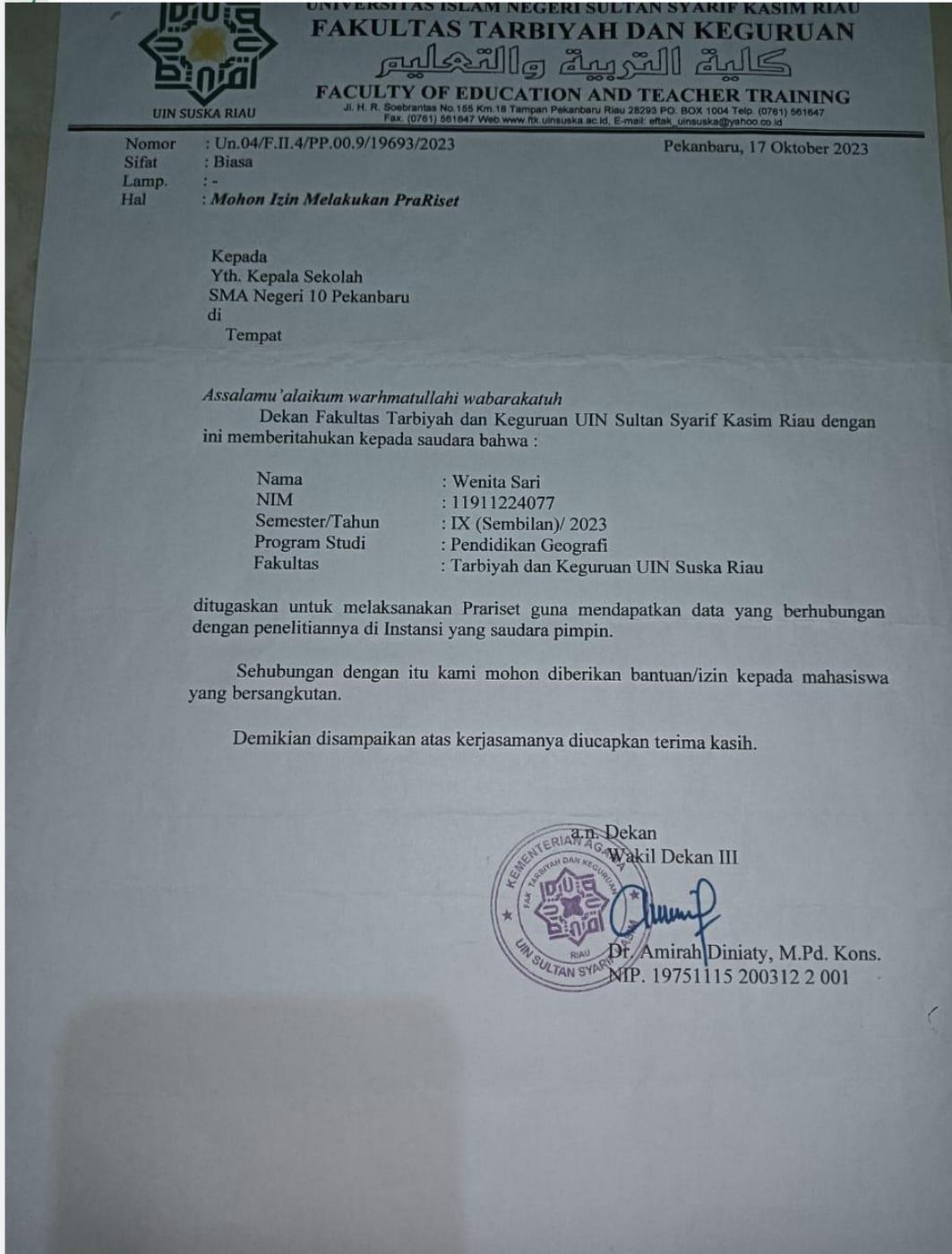


LAMPIRAN 20

Surat Pra Riset Dari Fakultas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

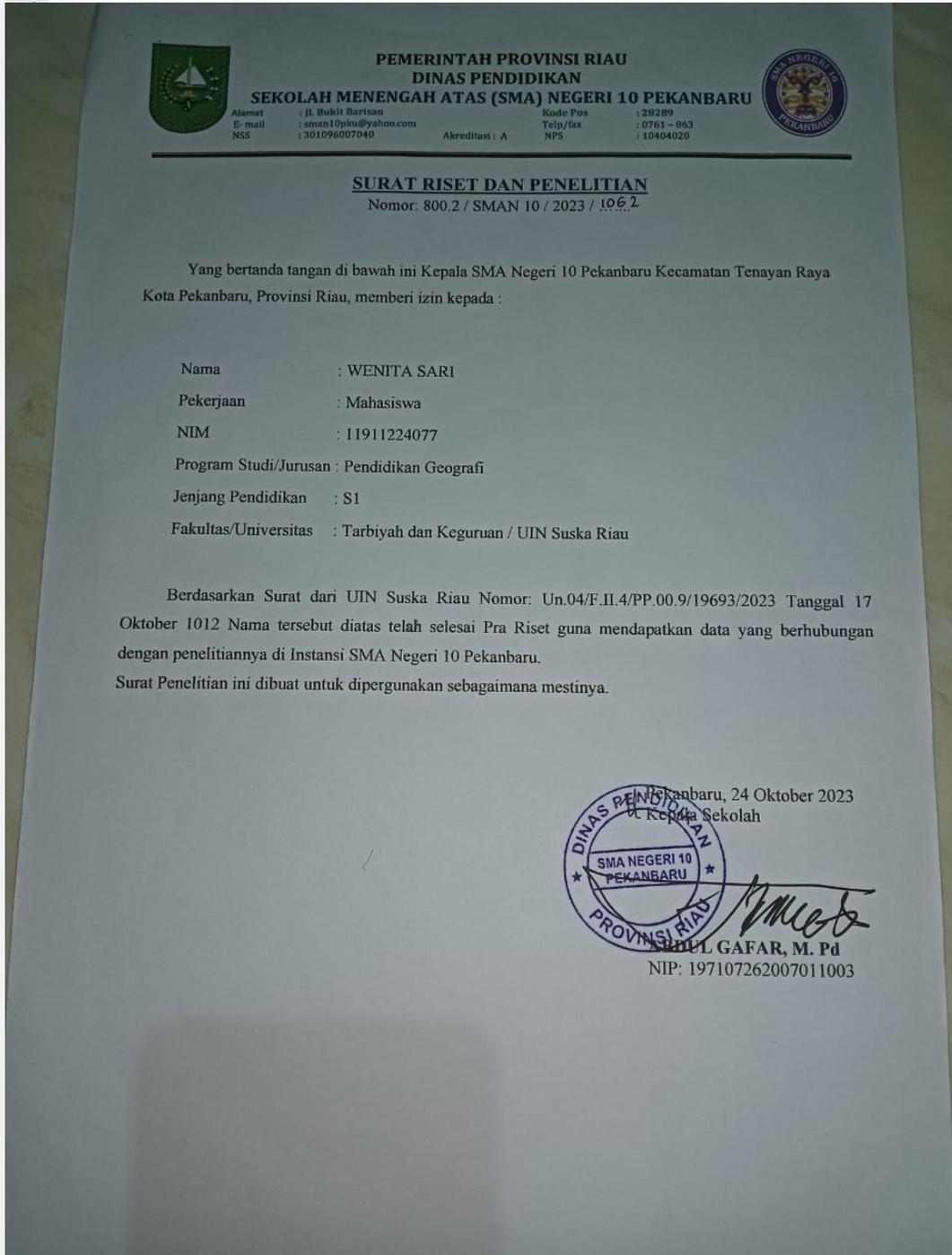


LAMPIRAN 21

Surat Balasan Pra Riset Dari Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

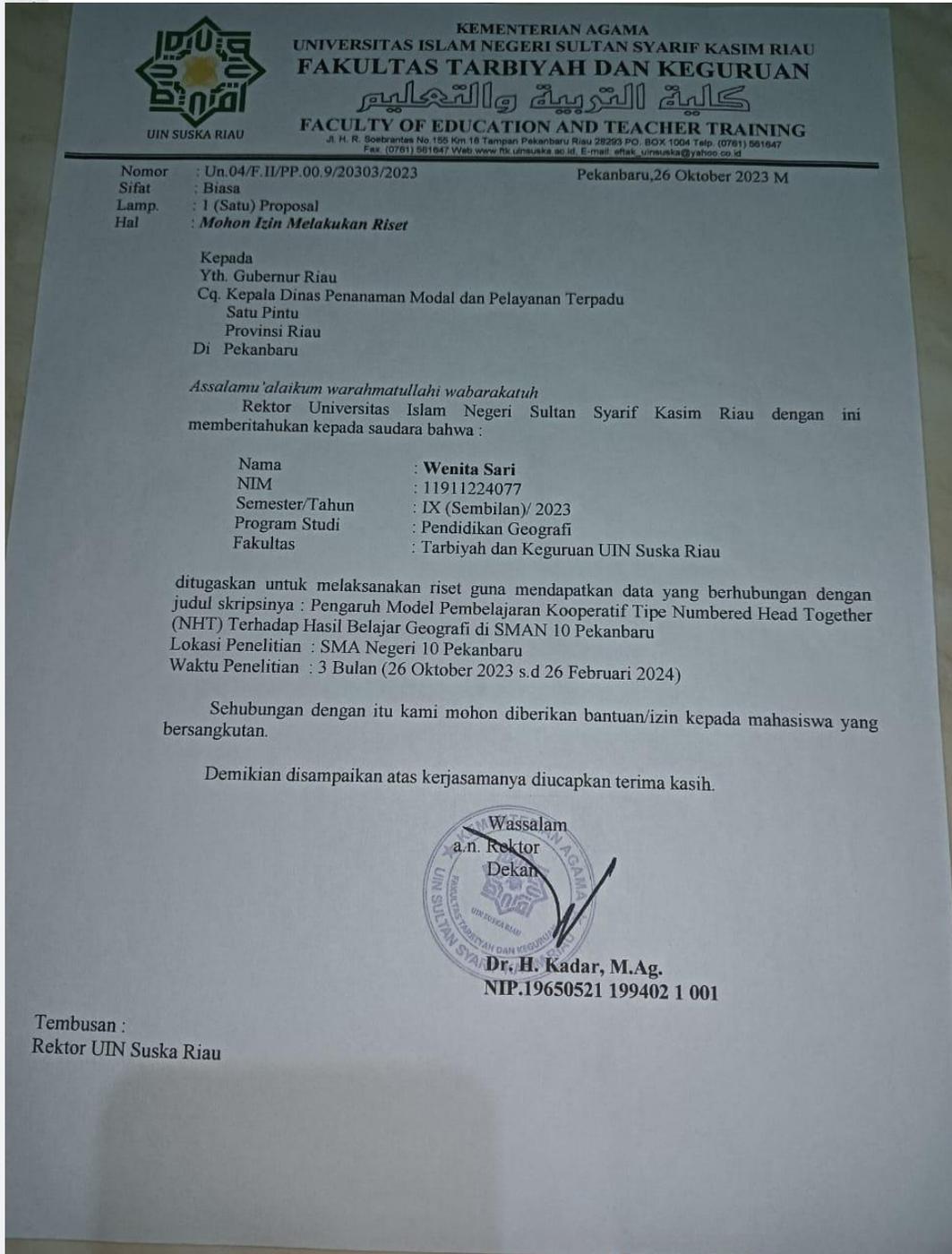


LAMPIRAN 22

Surat Izin Melakukan Riset Dari Fakultas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soelhrantje No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fak. (0781) 561647 Web www.its.ususka.ac.id, E-mail: itfak.ususka@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/20303/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 26 Oktober 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Wenita Sari**
NIM : 11911224077
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Geografi di SMAN 10 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 10 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 Oktober 2023 s.d 26 Februari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



LAMPIRAN 23

Surat Izin Melakukan Pra Riset Dari Dinas Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, 30 OCT 2023

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 27563
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMAN 10 Pekanbaru

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/60016 Tanggal 27 Oktober 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : WENITA SARI
NIM/KTP : 11911224077
Program Studi : PENDIDIKAN GEOGRAFI
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 10 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMAN 10 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS

TATI LINDAWATI, SH, M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keagamaan UIN Suska Riau



LAMPIRAN 24

Surat Rekomendasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0781) 39064 Fax. (0781) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/60016
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/20303/2023 Tanggal 26 Oktober 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	WENITA SARI
2. NIM / KTP	:	119112240770
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN GEOGRAFI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 10 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	SMAN 10 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 27 Oktober 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 25

Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 **PEMERINTAH PROVINSI RIAU**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 10 PEKANBARU

Alamat : Jl. Bukit Barisan Kode Pos : 28289
E-mail : sman10pko@yahoo.com Telp/fax : 0761 - 863
NSS : 301096007040 Akreditasi : A NPS : 10404020



SURAT RISET DAN PENELITIAN
Nomor: 800.2 / SMAN 10 / 2023 / 1113

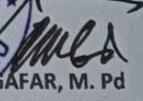
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 10 Pekanbaru Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, memberi izin kepada :

Nama : WENITA SARI
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 11911224077
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Geografi
Jenjang Pendidikan : S1
Fakultas/Universitas : Tarbiyah dan Keguruan / Universitas Islam Riau

Berdasarkan Surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/60016 Tanggal 27 Oktober 2023 Nama tersebut diatas telah selesai Riset dan Penelitiannya dengan Judul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 10 PEKANBARU.**

Surat Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 8 November 2023
Kepala Sekolah


ABDUL GAFAR, M. Pd
NIP: 197107262007011003



LAMPIRAN 26

Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



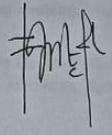
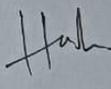
UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : WENITA SARI
 Induk Mahasiswa : 11911224077
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu / 16 Agustus 2023
 Judul Proposal Ujian : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
*NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL
 BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 10
 PEKANBARU*

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
 dalam ujian proposal

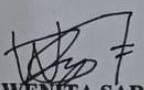
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Fatmawati, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Hutri Rizki Amelia, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



DR. H. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 210171997031004

Pekanbaru, 09, Oktober 2023
Peserta Ujian Proposal



WENITA SARI
NIM. 11911224077



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Wenita Sari, Lahir di Sekara pada tanggal 24 September 2000. Anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan dari Bahtiar dan Aiwa. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri 005 Sekara, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sekara, dan melanjutkan pendidikan di sekolah Madrasah Aliyah Nurul Wathan Pasar Kembang. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan Studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Pendidikan Geografi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada bulan Juli-Agustus 2022 penulis melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Selunak, Kecamatan Batang Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu. Pada bulan September-Desember 2022 penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Berkat rahmat dan karunia Allah SWT penulis menyelesaikan Studi Strata Satu pada tanggal 19 Januari 2024 dengan judul skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 10 Pekanbaru” dengan IPK 3,64 serta menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.